

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2
SEMARAPURA TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Putu Enny Rusmawati¹, I Made Candiasa², I Made Kirna³

^{1, 2, 3} Program Studi Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: {enny.rusmawati, made.candiasa, made.kirna}@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari motivasi berprestasi siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Semarapura. Penelitian ini melibatkan 119 orang siswa sebagai subyek penelitian yang diambil dengan teknik random kelompok atau kelas.

Data kemampuan prestasi belajar diperoleh melalui tes prestasi belajar, sedangkan data motivasi berprestasi dikumpulkan melalui kuisioner motivasi berprestasi. Kedua instrumen telah divalidasi sebelum diberikan pada sampel penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan ANAVA dua jalur.

Hasil perhitungan dengan menggunakan uji Anava dua jalur menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini memberikan arti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif TGT dan kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung. Kedua, terdapat pengaruh interaktif antara model pembelajaran kooperatif TGT dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika. Ketiga, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif TGT dan kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi. Keempat, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif TGT dan kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Perbedaan prestasi belajar yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif TGT lebih unggul daripada model pembelajaran langsung.

Kata kunci: prestasi belajar matematika, model pembelajaran kooperatif TGT, motivasi berprestasi

Abstract

This study aimed to determine the effect of cooperative learning TGT model on mathematics achievement of students in terms of achievement motivation. This research was conducted at SMP Negeri 2 Semarapura. The study involved 119 students as subjects taken by *random sampling* technique.

Data obtained through the achievement ability by achievement test, while data achievement motivation collected through questionnaires achievement motivation. Both instruments have been validated before it is given in the study sample. Furthermore, the data obtained were analyzed using ANOVA two lines.

HUBUNGAN ANTARA HARAPAN ORANG TUA DAN KEYAKINAN DIRI DENGAN STRES AKADEMIK SISWA KELAS UNGGULAN

Latifa Hanum
Fajar Kawuryan
Dhini Rama Dhania

Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus
latifahanum86.lh@gmail.com
fajrihidayat_ok@yahoo.com
dhini.rama@umk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara harapan orangtua dan keyakinan diri dengan stres akademik siswa kelas unggulan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X unggulan SMA 2 Kudus dengan melibatkan 89 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan studi populasi dan alat yang digunakan untuk memperoleh data adalah skala stres akademik, skala harapan orangtua, dan skala keyakinan diri. Hasil analisis data dengan menggunakan teknik korelasi regresi ganda dan teknik korelasi parsial dimana perhitungan menggunakan komputer dengan program SPSS 15,0 for Windows, diperoleh koefisien korelasi keduanya $r_{(x_1 \times x_2)} = 0,711$ dengan p sebesar 0,000 ($p < 0,01$) ini berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara harapan orangtua dan keyakinan diri dengan stres akademik siswa kelas unggulan, . Hasil analisis untuk variabel harapan orang tua (X_1) dengan stres akademik (Y) diperoleh $r_{(x_1 \times y)} = -0,371$ dengan p sebesar 0,000 ($p < 0,01$) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara harapan orangtua dengan stres akademik. Hubungan untuk variabel keyakinan diri (X_2) dengan stres akademik (Y) diperoleh $r_{(x_2 \times y)} = -0,711$ dengan p sebesar 0,000 ($p < 0,01$) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara keyakinan diri dengan stres akademik. Besarnya pengaruh harapan orangtua dan keyakinan diri dengan stres akademik siswa kelas unggulan tampak pada besarnya sumbangan efektif sebesar 50,6%.

Kata kunci: *stres akademik, harapan orangtua, dan keyakinan diri.*

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Program Sekolah Unggulan (*School Excellence*) dan kelas unggulan di seluruh Provinsi sebagai langkah awal untuk menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki. Program kelas unggulan ini diselesaikan dalam waktu 3 tahun, mempunyai kurikulum tersendiri, menambah penambahan mata pelajaran sesuai jurusan yang dipilih. Dalam proses belajar siswa kelas unggulan ditargetkan mencapai ketuntasan belajar diatas kelas reguler (Supriyono,2009).

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan, proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan yang dikenal dengan sebutan trilogi pendidikan, yaitu pendidikan di dalam keluarga (pendidikan informal), sekolah (pendidikan formal), dan masyarakat (pendidikan non formal). Ketiga pusat pendidikan tersebut harus bekerjasama dan secara keseluruhan bertanggung jawab terhadap proses pendidikan. Pendidikan keluarga merupakan awal dari pendidikan anak selanjutnya. Pendidikan di dalam keluarga dapat terwujud dari pola asuh orang tua kepada anak-anaknya. Pola asuh orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012, dan untuk mengetahui pola asuh mana yang paling tepat diterapkan oleh orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar IPA. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif korelasional. Variabel dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua (pola asuh otoriter = X_1 , pola asuh permisif = X_2 , dan pola asuh demokratis = X_3) sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar IPA siswa (Y) sebagai variabel terikat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Proportional Random Sampling*. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $23,630 > 2,695$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012, dan kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa dalam belajar sebesar 41,2%. Hal ini berarti bahwa meningkat atau menurunnya prestasi siswa dalam belajar ditentukan oleh pola asuh orang tua sebesar 41,2% sedangkan sisanya 58,8 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan sumbangan relatif (SR), dan sumbangan efektif (SE), diketahui bahwa dari ketiga pola asuh orang tua yang diteliti, pola asuh orang tua demokratis yang memberikan sumbangan terbanyak, kemudian diikuti oleh pola asuh permisif dan yang terakhir yaitu pola asuh otoriter.

Kata Kunci: *Pola Asuh dan Prestasi Belajar IPA*

DUKUNGAN FASILITAS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DI SMP

Andhita Windy Priastuti, Slamet HW

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, Dosen Pendidikan Matematika
andhitawindy@gmail.com, slamethw0406@yahoo.com

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menguji: (1) Dukungan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika; (2) Dukungan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika; (3) Dukungan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIIB-VIID yang berjumlah 94. Sampel dalam penelitian ini diambil 74 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode dokumentasi. Prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji keberartian. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear ganda, uji t, uji F, uji determinasi, dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil penelitian: (1) Fasilitas belajar memberi dukungan positif terhadap prestasi belajar matematika, dengan $\alpha = 0,05$ dan sumbangan efektif sebesar 11,2%. (2) Lingkungan keluarga memberi dukungan positif terhadap prestasi belajar matematika, dengan $\alpha = 0,05$ dan sumbangan efektif sebesar 16,3%. (3) Fasilitas belajar dan lingkungan keluarga bersama-sama memberi dukungan positif terhadap prestasi belajar matematika, dengan $\alpha = 0,05$ dan $R^2 = 27,5\%$.

Kata kunci: fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar matematika

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya secara spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan, serta kedewasaan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Subadi [10]). Dalam dunia pendidikan, belajar dimaknai dengan adanya perubahan sikap positif untuk membentuk keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru dari suatu pengalaman dan pembelajaran.

Prestasi belajar sangatlah penting untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima suatu hal yang sudah dipelajari. Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Prestasi belajar adalah tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar (Hamdani [1]). Prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi prestasi belajar seluruh bidang studi dan prestasi belajar bidang tertentu. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar.

Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)

Ramlah, S.Pd.,M.Pd, Dani Firmansyah, S.Pd, Hamzah Zubair, S.Si.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Matematika. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar Matematika. Dan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar Matematika.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksposfacto. Sampel berukuran 235 siswa yang dipilih secara random sampling dari seluruh siswa SMP N yang ada di kecamatan Klari kabupaten Karawang. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik penyebaran angket gaya belajar dan angket keaktifan siswa. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas dan homogenitas, dan uji ANOVA . Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai Juli 2014.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika, hal ini ditunjukan dengan nilai $\text{sig} = 0,001 < 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan terhadap prestasi belajar matematika, hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung = $13,418 > F$ tabel = $3,08$, dengan $\text{sig}= 0,00 < \alpha = 0,05$. Tidak terdapat pengaruh interaksi metode pembelajaran kooperatif dan gaya belajar terhadap prestasi belajar Matematika.

A. Latar Belakang Masalah

Menyadari akan pentingnya peranan matematika, baik dalam penataan nalar dan pembentukan sikap maupun dalam penggunaan matematika, maka peningkatan prestasi belajar matematika disetiap jenjang pendidikan perlu mendapat perhatian yang sungguhsungguh. Oleh karena di dalam memasuki era globalisasi dan tinggal landas pembangunan nasional, semakin terasa adanya tuntutan yang tinggi akan kualitas manusia Indonesia. Pada saat ini masih banyak dijumpai prestasi belajar matematika di sekolah-sekolah mulai tingkat SD, SLTP, SMA maupun SMK yang masih rendah. Padahal nilai matematika memegang peranan penting dalam menentukan syarat kelulusan siswa karena matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diujikan pada ujian nasional.

Prestasi atau hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah gaya belajar atau learning style. Learning style atau gaya belajar adalah suatu karakteristik afektif, kognitif dan psikomotoris. Sebagai indikator supaya pembelajar merasa paling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar pembelajar (NASSP, dalam Ardhana dan Wills,1980).

Handayani (2004) yang mengungkapkan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan orang tua agar anaknya memiliki prestasi yang baik adalah dengan menemukan gaya belajar anak dan menerima anak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Menurut Kolb (1984) kecenderungan atau orientasi seseorang dalam proses belajarnya dipengaruhi empat model belajar yaitu feeling, thinking, watching dan doing. Yang selanjutnya oleh Kolb dibagi menjadi empat jenis gaya belajar: diverger, assimilator, converger, dan converger.

Gaya belajar menurut kolb (1984) adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dalam lingkungannya dan memproses informasi. Karena belajar

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Ketersediaan Sarana Prasarana, Kapabilitas Mengajar Guru, dan Dukungan Orang Tua, Kaitannya dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kota Surabaya

Bambang Suratman

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi-Universitas Negeri Surabaya

Korespondensi: Jl. Menganti, Karangan Jaya II No. 40. Telp. (031)7522202, Surabaya, 60227

Abstract: Students' achievements are influenced by many factors, such as the managerial competence of the headmaster, the teaching competence of the teacher, parents' supports, as well as the school's facilities. This study, which used qualitative approach, focused on obtaining information on whether or not there was a relationship between the variables. As many as 310 SMPN teachers were taken as the samples, representing 2016 state-employed SMPN teachers in Surabaya as the population of the study. The data were collected using questionnaires and documentation. The results showed that there was a significant direct relationship between those five research variables. In order to improve students' achievements, the researcher suggested that: (1) the headmasters optimize their roles as managers (2) the teachers improve their competence (3) parents increase their supportive participation, both to their children's teaching and learning activities as well as to the schools as the administrator of the teaching and learning process.

Kata kunci: kompetensi manajerial, kekepalasekolahan, sarana prasarana sekolah, kapabilitas mengajar guru, orang tua siswa, prestasi siswa

Jika ada isu di masyarakat tentang rendahnya mutu pendidikan maka sasaran awal cenderung ditimpakan kepada kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan tugas sebagai penyebabnya (Joni, 1991). Namun apabila diteliti lebih mendalam maka salah satu penyebab rendahnya kualitas guru dalam menjalankan tugasnya adalah kurangnya perhatian dan penghargaan terhadap profesi guru. Sampai saat ini masih pada usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan guru. Antara lain dengan cara melaksanakan sertifikasi guru baik guru TK, guru SD, guru SMP, guru SMA dan yang sederajatnya.

Dari data yang dikumpulkan menyebutkan bahwa untuk tiga tahun terakhir yaitu tahun 2006, kota Surabaya menduduki peringkat ke 15, tahun 2007 menduduki peringkat ke 14 dan untuk tahun 2008 menduduki peringkat ke 11 dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur. Menurut Mulyasa (2003) prestasi dapat dikatakan sebagai penjelasan mengenai seberapa

besar keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar pada jenjang pendidikan persekolahan. Hal tersebut tentunya relevan dengan pendapat Larsen (1987) yang mengatakan bahwa prestasi akademik adalah tingkat pencapaian dari tujuan dalam suatu kegiatan pendidikan.

Dari uraian tersebut di atas, diduga bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya prestasi siswa SMPN di kota Surabaya, antara lain faktor kepala sekolah, sarana prasarana sekolah, guru, dukungan orang tua, dan lain-lainnya. Menurut Slameto (2006) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan dalam faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Dalam penelitian ini hanya akan membahas beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara eksternal.

PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERRHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

ROIDA EVA FLORA SIAGIAN

roidaeva.siagian@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik, Matematika & IPA
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Metode yang digunakan adalah Metode Survei dengan analisis korelasional di SMK PGRI 16 Cipayung, Jakarta Timur. Sampel penelitian sebanyak 30 siswa yang diambil dari populasi dengan teknik sampling sesuai dengan proporsi. Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukan: 1. ada pengaruh positif minat dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika, 2. ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika, 3. ada pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

Kata kunci: minat belajar, kebiasaan belajar, prestasi belajar

Abstracts. The research objective was to determine the effect of interest and study habits of students towards mathematics learning achievement. The method used is the method of correlation analysis surveys in SMK PGRI 16 Cipayung, Jakarta Timur. Study sample as many as 30 students were drawn from a population with a sampling technique in accordance with proportion. Analysis of data using correlation and regression techniques. The results showed: 1. There positively influence students' interests and learning habits simultaneously learning achievement mathematics, 2. no influence students' interest in learning mathematics learning achievement, 3. no influence students' study habits mathematics learning achievement.

Keywords: interest in learning, study habits, academic achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20/ 2003.

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA

DASMO

amo0903unindra@gmail.com

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Teknik, Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Indraprasta PGRI

NURHAYATI

Program Studi Pendidikan Matematika, FTMIPA, Universitas Indraprasta PGRI

GIRI MARHENTO

Program Studi Pendidikan Biologi, FTMIPA, Universitas Indraprasta PGRI

Abstract. The study was done in order to prove and verify the influence of parent's education level and parenting style of student's science learning achievement. The study was conducted at the junior high school students in Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten in 2012. The method used in this study is the ex post facto a sample of 108 students. From the results obtained: 1) there is the influence of parent's education level of student's science learning achievement, 2) there is the influence of parenting style of parents of student's science learning achievement, and 3) There was no interaction effect of level of education and upbringing of parent of achievement students learn science.

Keywords: level of education, parenting, school performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan memverifikasi pengaruh tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMP di Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten, tahun 2012. Metode yang digunakan adalah survei ex post facto, dengan jumlah sampel 108 siswa. Dari pengolahan data diperoleh hasil: 1) terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar IPA, 2) terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA, dan 3) tidak terdapat pengaruh interaksi tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA.

Keywords: level of education, parenting, school performance

PENDAHULUAN

Human Development Index (HDI) merupakan indikator untuk mengklasifikasikan tingkat kemajuan Negara-negara di dunia. HDI diukur berdasarkan 3 hal yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan ekonomi. Berdasarkan survei UNDP (*united nations development program*), pada tahun 2011 Indonesia berada pada peringkat 124 dari 187 negara. Pada tahun 2010 Indonesia berada pada peringkat 108 dari 169. HDI Indonesia adalah sebesar 0,617 berada pada peringkat 5 ASEAN. HDI Indonesia justru melorot pada sektor pendidikan padahal RAPBN tersedot 20% atau sekitar Rp.246 triliun dari 1229,6 triliun. IPM mencatat rata-rata lama sekolah di Indonesia masih rendah, hanya 5,8 tahun/tidak lulus SD (Susanto, 2011:1).

KETERKAITAN SELF EFFICACY DAN SELF ESTEEM TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Sofwan Adiputra

Bimbingan dan Konseling, STKIP Muhammadiyah Pringsewu

email: sofwanputra@yahoo.com

Abstract

This study aims to measure the relationship between self-efficacy and self-esteem on student achievement. The research was conducted using quantitative descriptive analysis by the method of field research, which is conducted by survey to respondents. To analyze the data using correlational analysis techniques and multiple regression analysis techniques. The conclusion from this study showed that the relationship of self-efficacy and self-esteem on learning achievement.

Keywords: Self Efficacy, Self Esteem, Achievement

1. PENDAHULUAN

Salah satu indikator pencapaian keberhasilan belajar mahasiswa dapat dilihat dari prestasi yang didapatkan, karena prestasi belajar mahasiswa merupakan manifestasi dari perubahan sebagai hasil dari proses belajar. Namun demikian, tidak semua mahasiswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki, banyak di antara mahasiswa tidak menampilkan hasil optimal.

Proses belajar yang dilakukan mahasiswa di kampus pada kenyataannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga hasil belajar yang dicapai akan sangat tergantung pada interaksi dari berbagai faktor yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Intelektual merupakan salah satu faktor yang

diprediksi sebagai penyebab utama dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa oleh karena itu tingkat intelektual sering digunakan untuk meramalkan kemampuan dalam belajar serta prestasi yang akan diraih mahasiswa.

Kemampuan intelektual mahasiswa sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang atau mahasiswa dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh mahasiswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar mahasiswa. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena

PENGARUH MOTIVASI, FAKTOR KELUARGA, LINGKUNGAN KAMPUS DAN AKTIF BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK

Minhayati Saleh

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner yang diedarkan ke responden. Populasi adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang yang berada pada semester 3 ke atas. Untuk pemilihan sampel digunakan teknik simple random sampling. Analisa data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik adalah motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa FITK.

Kata kunci: prestasi akademik, motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus

PENGARUH EFIGASI DIRI DAN LOKUS KENDALI (*LOCUS OF CONTROL*) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

ANGGI AJENG WIDYANINGGAR

naftalena_21ap05@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh efikasi diri dan lokus kendali terhadap prestasi belajar Matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Sampel berukuran 100 orang peserta didik SMAN Reguler di Jakarta Timur yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik penyebaran angket dan tes materi semester genap kelas X. Analisis data dengan teknik analisis jalur. Uji statistik dipergunakan uji-t dan bantuan SPSS. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Tidak ada pengaruh secara langsung efikasi diri terhadap lokus kendali dengan $t_{hitung} = 0,8376 < t_{tabel} = 1,98$; (2) Terdapat pengaruh secara langsung efikasi diri terhadap prestasi belajar Matematika dengan $t_{hitung} = 2,3148 > t_{tabel} = 1,98$; (3) Tidak ada pengaruh secara langsung lokus kendali prestasi belajar Matematika dengan $t_{hitung} = 1,8724 < t_{tabel} = 1,98$; (4) Tidak ada pengaruh secara tidak langsung efikasi diri terhadap prestasi belajar Matematika melalui lokus kendali dengan $t_{hitung} = -0,155 < t_{tabel} = 1,98$.

Kata kunci: efikasi diri, lokus kendali, prestasi belajar matematika

Abstract. The purpose of this study was to analyze the influence of self-efficacy and locus of control on achievement of learning Mathematics. The method used was a survey. The sample size of 100 students in East Jakarta Regular SMAN randomly selected. Data collection is carried out by questionnaire and test engineering materials semester class X. Data analysis with path analysis techniques. The statistical test used t-test and SPSS. From the results of the study found that: (1) There is no direct effect of self-efficacy to locus of control with $t_{count} = 0.8376 < t_{table} = 1.98$; (2) There is a direct effect of self-efficacy to learning achievement Mathematics with $t_{count} = 2.3148 > t_{table} = 1.98$; (3) There is no direct effect of locus of control to learning achievement Mathematics with $t_{count} = 1.8724 < t_{table} = 1.98$; (4) There is no direct effect of self-efficacy to learning achievement Mathematics through locus of control with $t_{count} = -0.155 < t_{table} = 1.98$.

Keywords: self-efficacy, locus of control, learning achievement Mathematics.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini kemajuan suatu Negara tidak terlepas dari kemajuan ekonomi Negara tersebut. Sedangkan perkembangan dan kemajuan ekonomi suatu Negara tidak lepas dari perkembangan pendidikan di Negara tersebut. Seperti kemerosotan ekonomi yang terjadi di Eropa saat ini maka banyak Negara yang mulai membenahi system pendidikan yang ada. Berbicara mengenai pendidikan di Negara maju maka berbanding terbalik dengan pendidikan di Indonesia. Mengenai Pendidikan di Indonesia yang terlintas dibenak kita adalah kurang berkembang dan banyaknya kontroversi yang menyangkut masalah pendidikan. Selain itu kebanyakan penduduknya kurang memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan. Hal tersebut terlihat dari masih besarnya persentase buta huruf dan anak putus sekolah di Indonesia saat ini.

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL KELUARGA, MOTIVASI BELAJAR, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

THE INFLUENCE OF SOCIAL INTERACTION OF FAMILY RELATIONSHIP, ACHIEVEMENT MOTIVATION, AND INDEPENDENT LEARNING ON LEARNING ACHIEVEMENT

Indrati Endang Mulyaningsih

FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Jl. Letjen Sudjono Humardani No. 1 Kampus Jombor Sukoharjo

e-mail: mekosusilo@yahoo.com

Naskah diterima tanggal: 07/04/2014, Direvisi akhir tanggal: 10/09/2014, Disetujui tanggal: 01/12/2014

Abstract: *The purpose of this study was to determine empirically the influence of social interaction of family, achievement motivation and independent learning on students' achievement at SMK Negeri 5 Surakarta. This study used quantitative approach and descriptive correlational method. The population in this study were students of SMK Negeri 5 Surakarta. Multiple regression analysis was used to analyze the hypothesis of major and minor. It can be concluded that: 1) There is a significant family social interaction, achievement motivation, and independence of learning together with student achievement; 2) There is a significant association of social interaction families with student achievement; 3) There is a significant relationship with achievement motivation, student achievement, and 4) There is a significant relationship with the independent study student achievement.*

Keywords: *family social interaction, learning motivation, self learning, learning achievement*

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk menentukan pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Negeri 5 Surakarta. Untuk menganalisis hipotesis utama dan tambahan menggunakan analisis regresi ganda. Kesimpulan yaitu: 1) ada pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa; 2) ada pengaruh yang signifikan interaksi sosial dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa; 3) ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan 4) ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: *interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, kemandirian belajar, prestasi belajar*

Pendahuluan

Data dari survei yang dilakukan oleh *the Asian-South Pacific Bureau of Adult Education and the Global Campaign for Education*, menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 10 dari 14 negara di kawasan Asia Pasifik. Jika dikalkulasi, Indonesia hanya mencapai 42 dari 100 skor maksimal (Yaumi, 2005). Selain itu, penelitian Said, Rusdi, & Muhammad (2008) menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di Indonesia tahun ajaran 2007-2008 belum memuaskan, karena secara total daya

serap siswa baru mencapai 60,93%, atau siswa yang mendapat nilai kurang dari 65 mencapai 39,07%.

Data dan fakta di atas nampaknya juga masih relevan dengan kenyataan yang terjadi di SMK Negeri 5 Surakarta yang dalam beberapa tahun belakang mengalami penurunan prestasi belajar. Penurunan prestasi belajar dapat dilihat dari data kelompok mata pelajaran ujian tingkat sekolah. Data lain yang masih relevan dengan rendahnya prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Surakarta

SELF-EFFICACY

(Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan)

Abd. Mukhid

Abstrak: Self-efficacy is judgement of a person to his acabilities to plan and implement the action to reach certain goals. Social cognitive theory views self-efficacy as one's beliefs to his own capasity in completing the assigned duties. This theory lies on three factors of reciprocal determinism, personal factors, behaviors, and environmental influence, which has positive impacts to be implemented in education.

Kata kunci: *self-efficacy, teori kognitif sosial*

Pendahuluan

Selama tahun 1980-an, para ahli pendidikan menggeser minat kajian mereka dalam memandang motivasi dalam proses kognitif dan pemrosesan informasi pada fungsi manusia. Pergeseran ini merupakan "revolusi kognitif" yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi pembelajaran dan kehadiran komputer, yang melayaninya sebagai metafora gerakan signatura dan model/bentuk akal/intelektensi.¹

Dewasa ini, konsep bangunan persepsi diri yang baik dalam individu masuk dalam kontroversi *self-esteem* yang menjadi subjek dialog yang mendalam dan disertai banyak perdebatan.² Bersamaan dengan itu, isu-isu penting yang menonjol dalam psikologi pendidikan telah memberi tanda perubahan dalam fokusnya seperti fungsi manusia (*human functioning*), dan *self-beliefs* pebelajar yang

¹Frank Pajares dan Dale H. Schunk, "Self-Beliefs and School Success: Self-efficacy, Self-Concept, and School Achievement" dalam ed. R. Riding dan S. Rayner, *Perception* (London: Ablex Publishing 2001), hlm. 239-266.

²McMillan, et.al. "The Tyranny of Self-Oriented Self-Esteem" dalam *Educational Horizon* (Spring, 1994), hlm. 141-145.

PERANAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ANAK

Munirwan Umar¹

Abstract: The parents are the main responsible person in children aducation. The parents who determine the children`s future. But in acknowledge limitedness and possessed opportunity, so the parents ask for ather outsider helping to educate their children. The other outsider is the teachers at school. Nevertheless, the children have submitted at the schoo, the parent remaind to responsible to the success of their children aducation. The parents play important role in determining the success of their children education. The parent of role and responsibility among other can be realized by guiding the continuity of children learning at home according to learning program which has studied by children at school. The guiding of children learning continuity at home can be done by supervising and helping school tasks arrangement as well as completing instrument and infrastructure of children learning.

Abstrak: Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lainnya adalah guru di sekolah. Namun demikian, setelah anak-anak dititipkan di sekolah, orang tua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar. Membimbing anak-anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu pengaturan tugas sekolah serta menyelesaikan instrumen dan infrastruktur anak belajar.

Kata kunci: *Prestasi belajar, Orangtua*

A. Pendahuluan

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan

¹ Prodi BK FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Hubungan Kemampuan Penalaran Dalam Matematika dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Baso Intang Sappaile^{*)}

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan penalaran dalam matematika dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan penalaran dalam matematika dan motivasi berprestasi mempunyai hubungan dengan prestasi belajar matematika? Populasi penelitian adalah semua peserta didik kelas I SMU Swasta Kota Makassar. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified cluster random sampling. Sekolah terpilih sebagai sampel adalah SMU Frater Makassar dan SMU Amana Gappa Makassar. Instrumen yang digunakan adalah tes prestasi belajar matematika, tes kemampuan penalaran dalam matematika dan angket motivasi berprestasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan memakai analisis deskriptif dan analisis korelasi. Kesimpulan yang diperoleh adalah (1) kemampuan penalaran dalam matematika mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar matematika, (2) motivasi berprestasi mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar matematika, dan (3) kemampuan penalaran dalam matematika dan motivasi berprestasi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar matematika, dengan koefisien determinasi sebesar 41%.

Kata kunci: penalaran dalam matematika, motivasi berprestasi, prestasi belajar matematik..

^{*)} Dr. Baso Intang Sappaile, M.Pd. adalah Dosen S2 Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Makassar.

ABSTRAK

Laila.Atki. 2012. *Tuntutan Orang Tua atas Prestasi Belajar Terhadap Beban Psikologis Anak. (Studi Korelasi di MI Ma'arif Mangunsari, Salatiga tahun 2012)* Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Pembimbing: Dra. Siti Farikhah, M.Pd.

Kata Kunci: **Korelasi, Tuntutan Orang tua atas prestasi belajar, Beban psikologis anak.**

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui tingkat kualifikasi tuntutan orang tua atas prestasi belajar terhadap beban psikologis anak. Pertanyaan utama yang ingin dijawab adalah adakah hubungan yang positif dan signifikan antara tuntutan orang tua atas prestasi belajar terhadap beban psikologis anak.

Metodologi digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen penilaian yang berupa angket, metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi yang dilakukan guna memperoleh data secara lengkap.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi tuntutan orang tua atas prestasi belajar maka semakin tinggi pula beban psikologis anak terbukti dari hasil penelitian: Tuntutan orang tua atas prestasi belajar di MI Ma'arif Mangunsari, Salatiga tahun 2012 dari perolehan jawaban angket untuk kategori tinggi adalah 42 anak (78%), kategori sedang 12 anak (22%). Dan dari perhitungan rata-rata tuntutan orang tua atas prestasi belajar termasuk kategori tinggi. Beban psikologis anak di MI Ma'arif Mangunsari, Salatiga dari perolehan jawaban angket untuk kategori tinggi adalah 30 anak (56%), dan kategori sedang adalah 24 anak (44%). Dari perhitungan rata-rata beban psikologis anak termasuk kategori tinggi. Tuntutan orang tua atas prestasi belajar terhadap beban psikologis anak di MI Ma'arif Mangunsari, Salatiga terbukti setelah data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* telah diperoleh dengan jumlah $N=54$ yang mendekati $N=55$ dan taraf kesalahan 1% yaitu 0,345, yang mana jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka H_0 diterima, dengan demikian korelasi 0,366 itu signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tuntutan orang tua atas prestasi belajar maka semakin tinggi pula beban psikologis anak.

PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK

Izuddin Syarif

SMKN 1 Paringin, Balangan

izuddinsyarif@yahoo.co.id

Abstrak: *Pengaruh Model Blended Learning terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran KKPI antara siswa yang menggunakan model face-to-face learning dan siswa yang menggunakan model blended learning, peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran KKPI akibat penerapan model blended learning, dan interaksi pengaruh penerapan model pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar KKPI siswa SMKN 1 Paringin. Penelitian kuasi eksperimen ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model blended learning dan kelompok kontrol yang menggunakan model face-to-face learning. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMKN 1 Paringin. Sampel penelitian berjumlah 57 siswa terbagi atas 30 siswa kelompok kontrol dan 27 siswa kelompok eksperimen. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes soal pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa yang menggunakan model blended learning dan siswa yang menggunakan model face-to-face learning, ada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa yang signifikan akibat penerapan model blended learning, dan tidak terdapat interaksi pengaruh penerapan model pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: *blended learning, face-to-face learning, motivasi, prestasi belajar*

THE INFLUENCE OF BLENDED LEARNING MODEL ON MOTIVATION AND ACHIEVEMENT OF VOCATIONAL SCHOOL STUDENT

Abstract: *The Influence of Blended Learning Model on Motivation and Achievement of Vocational School Student.* The objective of the study is to reveal the differences of the learning motivation and achievement of the students using face-to-face learning model compared to those using blended learning model, the improvement of students' learning motivation and achievement due to the use of blended learning model, and the interaction of the effect of learning model and motivation on students' learning achievement in KKPI lesson. This quasi-experimental study used two groups: the experimental group who were taught using blended learning and control group who were taught using face-to-face learning. The population was 11th grade students of SMKN 1 Paringin. A sample of 57 students was divided into 2 groups, with 30 students as the control group and 27 students as the experimental group. The techniques for collecting the data were a test method by giving a written test and non-testing method by distributing a questionnaire. The results of study show that there is significant difference between the learning motivation and achievement of the students using face-to-face learning compared to those using blended learning model, there is a significant increase in learning motivation and achievement due to the use of blended learning model, and there is no interaction of the effect of learning model and motivation on students' learning achievement in KKPI lesson.

Keywords: *blended learning, face-to-face learning, motivation, learning achievement*

PEMBELAJARAN KIMIA BERBASIS *MULTIPLE* REPRESENTASI DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR LAJU REAKSI SISWA SMA NEGERI I KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Rosita Fitri Herawati^{1*}, Sri Mulyani², Tri Redjeki²

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

² Dosen Prodi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

* Keperluan korespondensi, telp: 085727374014, email: fi3heyra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Membandingkan prestasi belajar siswa pada materi Laju Reaksi menggunakan pembelajaran kimia berbasis *multiple* representasi dan konvensional, (2) Membandingkan prestasi belajar siswa pada materi Laju Reaksi dengan kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah, (3) Mengetahui interaksi antara pembelajaran yang digunakan dengan kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar siswa pada materi Laju Reaksi. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimental* dengan rancangan penelitian desain faktorial 2x2. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes objektif untuk prestasi belajar kognitif, metode angket untuk prestasi belajar afektif dan metode observasi untuk prestasi belajar psikomotor. Analisis data menggunakan Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) prestasi belajar siswa pada pembelajaran *multiple* representasi lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional pada materi Laju Reaksi. (2) prestasi belajar siswa dengan kemampuan awal tinggi lebih tinggi daripada siswa dengan kemampuan awal rendah pada materi Laju Reaksi. (3) tidak ada interaksi antara pembelajaran *multiple* representasi dan konvensional dengan kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar kognitif, afektif, dan psikomotor siswa pada materi Laju Reaksi.

Kata Kunci: Pembelajaran kimia, *Multiple representasi*, kemampuan awal

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari kualitas kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membawa suatu keadaan ke keadaan baru yang lebih baik. Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Syah (2006) mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar pada siswa ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri, yakni tingkat kecerdasan siswa, kemampuan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari

luar diri manusia, yaitu keadaan keluarga, kurikulum, metode mengajar dan sarana dan prasarana sekolah [1]. Untuk mencapai hasil optimal, maka faktor internal dan eksternal tersebut perlu diupayakan dengan sebaik-baiknya.

Kemampuan awal siswa merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa karena kemampuan awal dapat menggambarkan kesiapan siswa dalam mengikuti suatu pelajaran. Kemampuan awal juga dipandang sebagai keterampilan yang relevan yang dimiliki pada saat akan mulai mengikuti suatu pembelajaran sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal merupakan prasyarat yang harus dikuasai siswa sebelum mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Oleh
Arlin Nosa Sefrian Sari¹
Abdullah Taman²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan; (2) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan; (3) Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 64 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk variabel Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, sedangkan dokumentasi untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Kedua data tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji prasyarat analisis menggunakan uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan regresi sederhana, sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1)terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dibuktikan $r_{x1y} 0,634$, $r^2_{x1y} 0,401$ dan $t_{hitung} 6,447 > t_{tabel} 1,671$; (2)terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan, dibuktikan $r_{x2y} 0,696$, $r^2_{x2y} 0,484$ dan $t_{hitung} 7,632 > t_{tabel} 1,671$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dibuktikan $R_{y(1,2)} = 0,759$, $R^2_{y(1,2)} = 0,576$ dan $F_{hitung} 41,403 > F_{tabel} 3,140$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Motivasi Berprestasi sebesar 39,73%, variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 60,27%, sedangkan sumbangan efektif variabel Motivasi Berprestasi sebesar 22,89%, variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 34,71%.

Kata Kunci : Motivasi Berprestasi, Metode Mengajar, Prestasi Belajar

Abstract

This research was aimed to know: 1) The Influence of Achievement Motivation to Learning Achievement of Financial Accounting; 2) The Influence of Student's Perception about Teacher's Teaching Method to Learning Achievement

¹Alumni Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

²Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR,
KEDEWASAAN DAN KEDISIPLINAN SISWA DENGAN PRESTASI
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
SIDOHARJO WONOGIRI**

S. Nurcahayani Desywidowati
Dr. Zaini Rohmad, M.Pd
Dra. Siti Rochani CH., M.Pd

Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstract

The purpose of this study to find out : 1) The relationship between parenting parents with learning achievement sociology class XI students of SMA Negeri 1 Sidoharjo. 2) The relationship between students 'motivation with students' learning achievement sociology class XI SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri. 3) The relationship between the maturity of students with learning achievement sociology class XI students of SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri. 4) The relationship between the discipline of students with learning achievement sociology class XI student of SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri. 5) the relationship shared between parents parenting, motivation, maturity and discipline of students of class XI SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri.

In accordance with the above problems and research objectives , this research uses descriptive correlational method . Its population is a student of class XI IPS SMA Negeri 1 Sidoharjo school year 2012/2013, as many as 45 students. The sample used by 45 students . The sampling technique used is the total sample. Questionnaire method of data collection and documentation . Used data analysis techniques using statistical analysis with multiple linear regression.

Based on the results of this study concluded that : 1) There is a relationship between parenting parents with learning achievement sociology class XI students of SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri, which means parenting adopted by parents have an important role in the success of children's learning, parents' parenting derat related to the way parents educate children, whether he contributed to , stimulate and guide the activities of their children or not. 2) There is a relationship between students 'motivation with students' learning achievement sociology class XI SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri, which means the higher motivation possessed by students to improve student achievement. High motivation to learn is shown with an interest in learning, students diligently studying, students try to solve problems in learning, and students have creativity in learning. 3) There is a relationship between the maturity of students with learning achievement sociology class XI student of SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri, which means the better maturity owned by the students , the higher the student achievement. Maturity of students who are well marked with maturity to overcome the problems themselves, maturity in managing emotions , motivating oneself maturity, maturity in recognizing other people's behavior and

maturity in relationships. 4) There is a relationship between the discipline of students with learning achievement sociology class XI student of SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri, which means the better discipline owned by students, the higher the student achievement. Students who discipline characterized by the traits of the dutiful discipline in school , have preparation in learning, have attention to learning activities, completing assignments on time and be disciplined in learning. 5) The analysis concluded there was a relationship jointly between parental upbringing, motivation, maturity and discipline and the learning achievement of class XI student of sociology at SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri .

Pendahuluan

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Dalam membantu anak maningkatkan prestasi belajar, pendidik terutama orang tua menciptakan iklim yang merangsang pemikiran dan ketrampilan kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana. Tetapi ini tidak cukup, disamping perhatian, dorongan, dan pelatihan dari lingkungan, perlu adanya motivasi instrinsik pada anak. Minat anak untuk melakukan sesuatu harus tumbuh dari dalam dirinya sendiri, atas keinginannya sendiri.

Pola asuh orangtua diidentifikasi melalui adanya perhatian dan kehanggatan, yaitu orangtua dalam mengasuh dan menjalin hubungan interpersonal dengan anak disadari adanya perhatian, penghargaan dan kasih sayang, kebebasan berinisiatif, yaitu kesediaan orangtua untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan dan mengembangkan pendapat ide, pemikiran dengan tetap mempertimbangkan hak-hak orang lain, nilai dan norma yang berlaku; Kontrol terarah, yaitu pola pengawasan dan pengendalian orangtua dengan cara memberikan bimbingan, arahan dan pengawasan terhadap sikap dan perilaku anak; Pemberian tanggung jawab, yaitu kesediaan orangtua memberikan peran dan tanggung jawab kepada anak atas segala sesuatu yang dilakukan.

Selain pola asuh orangtua, motivasi belajar juga sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar siswa, motivasi belajar merupakan pendorong seorang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar. Dengan prestasi belajar yang baik

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Arylien Ludji Bire, Uda Gerasus, dan Josua Bire

Pascasarjana Universitas Nusa Cendana

email: arylien_ptk@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Kupang. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Populasi berjumlah 133 orang dan sampel berjumlah 100 orang yang ditentukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dan sederhana dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar. *Kedua*, terdapat pengaruh signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar. *Keempat*, terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar. *Kelima*, hasil uji determinasi menunjukkan sumbangannya relatif gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa sebesar 34,8%. Sumbangan relatif masing-masing terhadap prestasi belajar, yakni: gaya belajar visual 26,4%, gaya belajar auditorial 24,2%, dan gaya belajar kinestetik 26,2%.

Kata kunci: gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik

THE EFFECTS OF VISUAL, AUDIO, AND KINESTETIC LEARNING STYLES ON THE ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS

Abstract

This study was aimed at finding the effects of visual, audio, and kinesthetic learning styles on the academic achievement of students of the Civil Vocational School 5 of Kupang. Data were collected from questionnaires and documents. A sample of 100 students were selected out of 133 students using the proportional stratified random sampling technique. Hypothesis testing was done using the simple linear multiregression static at the 0.5 significance level. Research results show: First, there is a significant effect of visual, audio, and kinesthetic learning styles on learning achievement; Second there is a significant effect of visual learning style on learning achievement; Third, there is a significant effect of audio learning style on learning achievement; Fourth, there is a significant effect of kinesthetic learning style on learning achievement; Fifth, determinant analysis shows relative contribution of 34.8% of visual, audio, and kinesthetic learning styles on learning achievement, while individual contributions were: visual = 26.4%, audio = 24.2%, and kinesthetic = 26.2%.

Keywords: visual learning style, audio learning style, kinestetic learning style

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 UNGARAN

M Fathur Rahman

Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Semarang
Gedung C6 Kampus Sekaran Gunungpati Telp. (024) 8508015 Semarang
Email: rahmancaqu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Ungaran. Populasi penelitian ini berjumlah 132 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 siswa, pengambilan sampel ini menggunakan *metode probility simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier dan analisis jalur. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu dukungan orang tua (X₁) dan fasilitas belajar di sekolah (X₂), motivasi belajar sebagai intervening (Y₁), dengan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y_1 = 32,466 + 0,264X_1 + 0,323X_2 + \epsilon_1$ dan $Y_2 = 41,747 + 0,402X_1 + 0,406X_2 + 0,45Y_1 + \epsilon_2$. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung (DO-PB), (FB-PB), (MB-PB), dan pengaruh tidak langsung (DO-MB-PB) dan (FB-MB-HB).

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua, Fasilitas Belajar Di Sekolah

Abstract

This research aims to determine the effect of namely parental support and learning facilities learning achievement motivation through eighth grade students of SMP Negeri 2 Ungaran. The study population totaled 132 students and the sample in this study is 99 students, this sampling method probility simple random sampling. Methods of data collection using questionnaires and documentation. Engineering data analysts used in this study is a linear regression and path analysis. The study consisted of two independent variables, namely parental support (X₁) and learning facilities (X₂), motivation to learn as intervening (Y₁), the learning achievement (Y) as the dependent variable. The results were obtained regression equation $Y_1 = 32,466 + 0,264X_1 + 0,323X_2 + \epsilon_1$ and $Y_2 = 41,747 + 0,402X_1 + 0,406X_2 + 0,45Y_1 + \epsilon_2$. The results of path analysis showed that there is a direct effect (DO-PB), (FB-PB), (MB-PB), and the indirect effect (DO-MB-PB) and (FB-MB-HB).

PENDAHULUAN

Proses pendidikan pada umumnya berlangsung di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku. Perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil pembelajaran inilah yang menjadi ukuran bahwa siswa tersebut berhasil atau tidak dalam proses belajar mengajar dan sejauh mana siswa dapat menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga mereka mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa yaitu diperoleh dari nilai tes yang diperoleh siswa.

Slameto (2010:2) menyatakan pengertian belajar yaitu “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Hamalik (2002:26) menyatakan bahwa “prestasi adalah hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar”. Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa

ANALISIS DETERMINAN DAN PENGARUH STUNTING TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DI KUPANG DAN SUMBA TIMUR, NTT

(*The Determinant Analysis and the Impact of Stunting for School Children School Performance in Kupang and Sumba Timur, NTT*)

Intje Picauly¹ dan Sarci Magdalena Toy¹

¹Jurusan Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Jl. Jenderal Soeharto. No. 72 Naikoten I, Kupang, NTT

ABSTRACT

The research was conducted to find out determinant factors that can cause the incidence of stunting and how it may affect elementary school children performance. The research areas were selected based on the difference access of nutrition information. Kabupaten Sumba Timur and Kota Kupang were selected as research areas. Related primary data was taken covering anthropometric index namely body height for age (HFA); weight for age (WFA), and weight for height (WFH), and academic school performances before and after research treatment. Other data was collected by interview using questionnaires. Regression analysis was used to know determinant factors that may bring about stunting. The results showed that determinant factors of stunting were family income, mother's nutrition knowledge, child care practices, the history of infection, immunization, protein intake, and mother education. While, stunted elementary school children had low academic performances. The higher level of stunting is the lower academic performance of elementary school children.

Keywords: academic performances, determinant of Stunting, elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* serta dampaknya terhadap prestasi anak sekolah dasar. Penelitian dilakukan di Kota Kupang dan Kabupaten Sumba Timur. Lokasi penelitian sengaja diambil dua wilayah yang berbeda jangkauan informasi tentang gizi dan manfaatnya serta ketersediaan sarana prasarana yang dapat digunakan untuk pencapaian kondisi bebas masalah gizi. Subjek yang dibutuhkan dalam penelitian ini masing-masing sebanyak 265 siswa di Kota Kupang dan 274 di Kabupaten Sumba Timur. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer yang meliputi data indeks antropometri (TB/U; BB/U; BB/TB) dan data hasil pengukuran nilai siswa. Selain itu data-data lain dilengkapi dan diukur menggunakan instrumen kuesioner yang bersifat terstruktur. Analisis determinan menggunakan jenis analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor determinan *stunting* adalah faktor pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, pola asuh ibu, riwayat infeksi penyakit, riwayat imunisasi, asupan protein dan pendidikan ibu. Siswa yang *stunting* lebih banyak memiliki prestasi belajar yang kurang, sementara siswa yang *non stunting* lebih banyak memiliki prestasi belajar yang baik.

Kata kunci: anak sekolah dasar, determinan *stunting*, prestasi belajar

*Korespondensi: Jurusan Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Jl. Jenderal Soeharto. No. 72 Naikoten I, Kupang, NTT, Telp/Faks: (0380-821410); 081353801455. Email: picaulyince@yahoo.co.id

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK USIA SEKOLAH DI SDN INPRES I TUMARATAS KECAMATAN LANGOWAN BARAT

Pingkan Mellisa Palar

Henry Palandeng

Vandri D. Kallo

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran

Universitas Sam Ratulangi Manado

E-Mail: palarpingkan@gmail.com

Abstrak: Learning achievement is the result obtained by the students after following a learning, such as doing an assignment and other learning activity. Learning outcome is influenced by yourself that is the existence of desire to learn and from extern that is social environment's encouragement, especially from family. The role of parents is the parents contribution in giving a good preparation for the child for the purpose of education success undertaken. **The purpose of this research** is to know the existing relation between Parents' Role with School-Age Children's Learning Achievement in SD Inpres I Tumaratas West Langowan Subdistrict. **The method of this research** is cross sectional analytical survey. **Sampling technique** uses total sampling. The samples are 59 respondents. Technique of data analysis is done with univariat and bivariat analysis using chi square test on a computer program. **From the result of this research**, it is gained the value of $p = 0.003$ which shows that p value is smaller than the value of $\alpha = 0.05$. **The conclusion of this research** that there is a relation between Parents' Role with School-Age Children's Learning Achievement. Recommendation for subsequent researcher, it is expected to research further at all classes.

Key Word: Parents' Role, Learning Achievement, School Age

Abstrak: Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, seperti mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran lain. Hasil belajar dipengaruhi oleh diri sendiri yaitu adanya keinginan untuk belajar dan dari luar yaitu dorongan dari lingkungan sosial terutama dari keluarga. Peran orang tua adalah andil orang tua dalam memberikan persiapan yang baik untuk anak demi keberhasilan pendidikan yang dijalani. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia di SD Negeri Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat. **Metode Penelitian** ini menggunakan survei analitik *cross sectional*. **Teknik pengambilan sampel** menggunakan total sampling. Sampel 59 responden. Teknik analisa data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* pada program komputer. **Hasil penelitian** ini diperoleh nilai $p = 0,003$ yang menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. **Kesimpulan** penelitian ini yaitu terdapat Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut kepada semua kelas.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Prestasi Belajar, Usia sekolah

\

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi yang dapat menciptakan peserta

didik yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini. Pada dasarnya pendidikan adalah salah satu cerminan seseorang

**PILIHAN KARIR MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
(Kajian Motivasi Karir Mengajar, *Career Self Efficacy*, Status Sosial Ekonomi,
Minat menjadi Guru Terhadap Prestasi Akademik)**

Khasan Setiaji¹

Abstract: The research aims to test the influence teaching career motivation, career self-efficacy and social economic status of academic achievement through its interest in becoming a teacher. The populations of this study were all students of Economic Education of first semester the academic year 2012/2013 which still in the career choice process and content. Proportional random samples technique was used in this study. The collecting data used the question form and documentation, while for analyzing the data using path analysis. Research findings show that teaching career motivation, career self-efficacy and social economic status has a positive and significant influence to the academic achievement through its interest in becoming a teacher. Based on this research finding, it can be suggested that (1) an attempt to cultivate interest of being a teacher and academic achievement can be conducted by increasing career motivation, career self-efficacy, and parents support, (2) the process of admission or the preparation of teachers need to pay attention to such as talent, psychological aspects interest, motivation, and career self-efficacy to get the input quality, (3) provide learning facilities for poor family student who are facing trouble for higher study.

Keywords: teaching career motivation, career self-efficacy, socioeconomic status, interest being a teacher, and academic achievement.

PENDAHULUAN

Pemerintah mengembangkan profesi pendidik sebagai profesi yang kuat dan dihormati sejajar dengan profesi lain dengan lahirnya UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Perlindungan hukum diperlukan agar *civil effect* dari profesi pendidik mendapat pengakuan yang memadai, namun hal itu tidak serta merta menjamin berkembangnya profesi pendidik secara individu, sebab dalam konteks individu justru kemampuan untuk mengembangkan diri sendiri menjadi hal yang paling utama yang dapat memperkuat profesi pendidik.

Telah terjadi pergeseran minat calon mahasiswa beralih menuju prodi keguruan lantaran makin merebaknya pengangguran dari prodi nonkeguruan (Pitalokasari, 2012). Peningkatan harkat dan martabat profesi guru telah memikat banyak calon mahasiswa, namun untuk memikat gererasi muda yang cerdas dan kreatif untuk menjadi guru professional tidak cukup dengan itu semata. Generasi muda sekarang cenderung menyukai tantangan dalam pekerjaan hal itu karena telah terjadi perbedaan generasi, seperti dijelaskan *baby boomers, X, Y, and Z theory* yang terjadi di Amerika Serikat dimana minat menjadi pegawai negeri relatif rendah (Widiyanto, Y.N. 2011).

¹ Pendidikan Ekonomi FE Unnes

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RESOLUSI KONFLIK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA**

I Nyoman Dunia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar PKn siswa sebagai hasil perlakuan antara penerapan model pembelajaran resolusi konflik (MRK) dan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *posttest only control group design*. Populasi berjumlah 2 kelas (80 orang) kelas XII/IPS 1,2 SMA Negeri 1 Nusa Penida sekaligus sebagai sampel.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan kuesioner dan tes, yang dianalisis dengan statistik uji anava 1 jalur dan anakova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan prestasi belajar PKn yang signifikan antara siswa yang mengikuti model pembelajaran resolusi konflik (MRK) dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional ($F_{hitung} = 68,154$; $\alpha = 0,05$), (2) setelah dikendalikan oleh pola asuh orang tua, terdapat perbedaan prestasi belajar PKn yang signifikan antara siswa yang mengikuti model pembelajaran resolusi konflik (MRK) dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional ($F^* = 12,683$; $\alpha = 0,05$), (3) terdapat kontribusi pola asuh orang tua yang signifikan terhadap prestasi belajar PKn para siswa SMA negeri 1 Nusa Penida, baik pada siswa yang mengikuti model pembelajaran resolusi konflik (MRK) maupun pada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional, masing-masing sebesar 98,40% dan 98,18%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa (1) prestasi belajar PKn siswa yang mengikuti model pembelajaran resolusi konflik lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional; (2) setelah dikendalikan oleh pola asuh orang tua, ternyata prestasi belajar PKn siswa yang mengikuti model pembelajaran resolusi konflik lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional; (3) kontribusi pola asuh orang tua pada para siswa yang mengikuti model pembelajaran resolusi konflik lebih tinggi daripada para siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional di SMA Negeri 1 Nusa Penida.

Implikasi temuan penelitian ini adalah (1) sebagai tenaga pendidik, guru seharusnya mengetahui prestasi belajar siswanya; (2) model pembelajaran resolusi konflik (MRK) dalam implemntasinya sangat memerlukan tekad, inovasi dan kesabaran guru dalam merancang pembelajaran; (3) sekolah perlu berbenah untuk lebih memberikan perhatian pada peningkatan kuantitas maupun kualitas sarana belajar.

Kata-kata kunci: model pembelajaran resolusi konflik, model pembelajaran konvensional, prestasi belajar PKn, pola asuh orang tua

THE EFFECT OF CONFLIK RESOLUTION LEARNING MODEL ON CITIZENSHIP EDUCATION LEARNING ACHIEVEMENT VIEWED FROM PARENTAL CARE

Hubungan antara Tuntutan Orangtua terhadap Prestasi dengan Perfeksionisme pada Anak Berbakat di SMA Negeri 1 Gresik

Rahma Jayanti

Iwan Wahyu Widayat

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya

Abstract.

The present study aims to examine the relationship between parental demands toward achievement with perfectionism in gifted children. The study was conducted on 38 gifted students' in SMA Negeri 1 Gresik. Measuring instruments used in this study is parental demands toward achievement scale consists of 36 items and perfectionism scale consists of 42 items. Parental demands toward achievement scale composed by author, meanwhile for perfectionism scale used translation of Nanang Rosadi (2013), which has been tested to 124 acceleration students' in Surabaya, Gresik and Sidoarjo with reliability 0,913. Data analysis was performed with the statistical technique of Pearson (product moment) correlation, using the statistical program IBM SPSS Statistics' 20. From the analysis of the research data obtained correlation between parental demands toward achievement and perfectionism is 0,483 with significance score 0,002. This suggests that there was a significant relationship between parental demands toward achievement and perfectionism in gifted children in SMA Negeri 1 Gresik. Correlation coefficient shows positive direction which means the higher parental demands toward achievement, the higher perfectionism.

Keywords: Parental Demands Toward Achievement; Perfectionism; Gifted Children

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tuntutan orangtua terhadap prestasi dengan perfeksionisme pada anak berbakat. Penelitian dilakukan pada anak berbakat di SMA Negeri 1 Gresik dengan jumlah subjek sebanyak 38 siswa. Alat ukur yang digunakan berupa kuisioner tuntutan orangtua terhadap prestasi yang terdiri dari 36 butir pernyataan dan perfeksionisme dengan 42 butir pernyataan. Alat ukur tuntutan orangtua terhadap prestasi disusun sendiri oleh penulis, sedangkan untuk alat ukur perfeksionisme menggunakan hasil translasi dari Nanang Rosadi (2013), dan telah diujikan kepada 124 siswa akselerasi di Surabaya, Gresik dan Sidoarjo dengan reliabilitas sebesar 0,913. Analisis data dilakukan dengan teknik korelasi Pearson (product momen) dengan bantuan program statistik IMB SPSS Statistics 20. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi antara tuntutan orangtua terhadap prestasi dan perfeksionisme sebesar 0,483 dengan signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tuntutan orangtua terhadap prestasi dengan perfeksionisme pada anak berbakat di SMA Negeri 1 Gresik. Koefisien korelasi menunjukkan arah yang positif yang berarti semakin tinggi tuntutan orangtua terhadap prestasi, semakin tinggi perfeksionisme.

Kata Kunci: Tuntutan Orangtua Terhadap Prestasi; Perfeksionisme; Anak Berbakat

Korespondensi :

Rahma Jayanti, email : rahma.jayanti45@ymail.com

Iwan Wahyu Widayat, email : iwan.widayat@psikologi.unair.ac..id

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Jl. Airlangga No. 4 - 6 Surabaya

ABSTRAK

Tri Sardjoko, S850809220. EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DAN GROUP INVESTIGATION PADA PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMA DI KABUPATEN NGAWI.
Dosen Pembimbing : 1). Prof. Dr. Budiyono, M.Sc, 2). Drs. Suyono, M.Si
Tesis : Program Studi Pendidikan Matematika, Pragram Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2011

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Manakah pembelajaran yang memberikan prestasi belajar matematika yang lebih baik, pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* atau pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*. (2) Apakah siswa dengan motivasi berprestasi yang lebih tinggi prestasi belajar matematika lebih baik daripada siswa dengan tingkat motivasi berprestasi yang lebih rendah. (3) Apakah ada perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang mempunyai tingkat motivasi berprestasi yang lebih tinggi dengan siswa yang mempunyai tingkat motivasi berprestasi yang lebih rendah pada model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*.

Populasi penelitian adalah siswa SMA di Kabupaten Ngawi kelas X semester I tahun pelajaran 2010/2011. Jumlah sampel adalah 202 siswa yang diambil dari SMA Negeri 2 Ngawi kelas X-B dan X-F, SMA Negeri 1 Ngrambe kelas X-B dan X-D serta SMA PGRI 1 Ngawi kelas X-A dan X-C. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah : *Stratified Cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes prestasi belajar matematika dengan pokok bahasan persamaan kuadrat dan angket motivasi berprestasi siswa dalam bentuk pilihan ganda. Sebelum tes prestasi belajar dan angket motivasi berprestasi digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Pada uji coba tes prestasi belajar matematika pokok bahasan persamaan kuadrat diuji tentang tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal dan reliabilitas. Sedang uji instrumen angket motivasi berprestasi siswa diuji tentang konsistensi dan reliabilitas. Uji Reliabilitas instrumen dengan menggunakan metode KR-20, untuk tes prestasi belajar matematika nilai uji reliabilitasnya adalah 0,8274 dan untuk angket motivasi berprestasi nilai uji reliabilitasnya 0,8469. Sebelum penelitian dilaksanakan dilakukan uji keseimbangan untuk kemampuan awal sampel yang terpilih dengan menggunakan uji t dan hasilnya adalah seimbang. Pengujian hipotesis menggunakan Anava dua jalan dengan sel tak sama untuk taraf signifikansi 5 % dengan uji prasyarat yaitu : uji normalitas menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji Bartlett. Hasil uji prasyarat adalah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen.

Hasil analisis data menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama menunjukkan: (1) Siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* prestasi belajar matematika lebih baik daripada siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*; (2) Siswa dengan tingkat motivasi berprestasi yang lebih tinggi prestasi belajar matematika lebih baik daripada siswa dengan tingkat motivasi berprestasi yang lebih rendah; (3) Siswa

dengan tingkat motivasi berprestasi tinggi, prestasi belajar matematika pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih baik daripada model pembelajaran kooperatif tipe GI. Siswa dengan tingkat motivasi berprestasi sedang, prestasi belajar matematika pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih baik daripada model pembelajaran kooperatif tipe GI. Siswa dengan motivasi tingkat berprestasi rendah, prestasi belajar matematika pada model kooperatif tipe NHT lebih baik daripada model pembelajaran kooperatif tipe GI.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Numbered Heads Together, Group Investigation*, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar



commit to user

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD SE-GUGUS III SEYEGAN SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Ernani Yunita Sari
Rosalia Susila Purwanti
Universitas PGRI Yogyakarta
Email: Erna.sari12371@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tipe pola asuh orang tua kelas V SD Se-gugus III Seyegan Sleman; (2) Prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-gugus III Seyegan Sleman; (3) Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPS; (4) Pola asuh manakah yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa SD Se-gugus III Seyegan Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 di SD Se-gugus III Seyegan Sleman Yogyakarta. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua, sedangkan untuk variabel terikat prestasi belajar IPS. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 160 siswa dengan sampel berjumlah 110 siswa diperoleh dari tabel Krejcie dengan tingkat kesalahan 5% dan diambil dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial dengan Cramer.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Dari 110 siswa, 0 siswa memiliki pola asuh otoriter, 0 siswa memiliki pola asuh permisif, 79 memiliki pola asuh demokratis, dan 31 siswa memiliki pola asuh situasional. (2) Dari 110 siswa diperoleh rata-rata nilai prestasi tiap pola asuh 71,24 untuk demokratis dan 62,29 untuk situasional. (3) Tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SD Se-gugus III Seyegan Sleman Yogyakarta. (4) Dari keempat pola asuh orang tua, tidak ada pola asuh yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar IPS karena tidak ada perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: pola asuh orang tua, prestasi belajar IPS

Abstract

This research aims to discover: (1) Parenting type received by V Class students of all Elementary Schools at Cluster III Seyegan Sleman; (2) Academic achievement in Social Science of V Class students; (3) The influence of different parenting types on social science students' academic achievement; (4) Which parenting type is the most efficient to improve the academic achievement.

The research was conducted during in second semester of Academic Year 2014/2015 in all Elementary Schools of Cluster III Seyegan Sleman Yogyakarta. Independent variable of the research was parenting pattern, while dependent variable was students' academic achievement in social science. The type of the research was quantitative. Population of the research consists of 160 students and samples are 110 of them taken from Krejcie table with error margin 5% and *proportionate random sampling* technique. Data collection technique relies on questionnaire and documentation. Meanwhile data analysis relies on inferential analysis with Cramer technique.

The results of the research were as follows: (1) Out of 110 students, 0 students received authoritarian parenting pattern; 0 students received permissive parenting, 79 received democratic parenting pattern, and 31 students received situational parenting, (2) Out of 110 students the average score of each parenting pattern was 71,24 for democratic and 62,29 for situational. (3) There was no proven influence of parenting types on social science academic achievement among students of all elementary schools in Cluster III Seyegan Sleman Yogyakarta. (4) Of all four parenting types, no specific kind of parenting which was proven to effectual in social science improving academic achievement in social science since there was no significant difference.

Keywords: Parenting Patterns, Social Science Academic Achievement

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ADAPTIF DAN
POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUKTIF SISWA JURUSAN TITL
SMK NEGERI 1 MAGELANG**

**Beny Tri Atmoko
(08518241021)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui bagaimana pola asuh orang tua memediasi prestasi belajar mata pelajaran adaptif terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif, (2) pengaruh langsung masing-masing prestasi belajar mata pelajaran adaptif terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif.

Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto. Penelitian dilakukan di jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XII Siswa SMK Negeri 1 Magelang dengan menggunakan teknik sampel probability simple random sampling. Diperoleh sampel sebanyak 48 siswa dari jumlah populasi sebanyak 68 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier nonparametrik menggunakan metode Theil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prestasi belajar mata pelajaran Matematika, Fisika dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik adalah dalam kategori baik, (2) tidak terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Matematika terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik, (3) terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Fisika terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik, (4) pola asuh orang tua belum mampu memediasi pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Matematika atau Fisika terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik di jurusan TITL kelas XII siswa SMK Negeri 1 Magelang.

Kata Kunci : regresi linier nonparametrik, pola asuh orang tua, prestasi belajar.

ABSTRAK

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK INSTALASI LISTRIK DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Oleh:
DANANG INDARTO
NIM. 05501241004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan motivasi berprestasi terhadap Prestasi Belajar Praktik Instalasi Listrik siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* (korelasional) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 yang berjumlah 102 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah Gaya Belajar (X_1), Motivasi Berprestasi (X_2), dan Prestasi Belajar Praktik Instalasi siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik (TPTL) SMK Negeri 2 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data untuk variabel gaya belajar dan motivasi berprestasi menggunakan metode angket dengan skala Likert, sedangkan untuk variabel prestasi belajar dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menghitung harga mean, median, modus, dan simpangan baku. Analisis korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar siswa dengan Prestasi Belajar Praktik Instalasi Listrik siswa dengan kontribusi sebesar 10,2% dari gaya belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin baik gaya belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi siswa dengan Prestasi Belajar Praktik Instalasi Listrik siswa dengan kontribusi sebesar 9,60% dari motivasi berprestasi siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan motivasi berprestasi siswa dengan Prestasi Belajar Praktik Instalasi Listrik siswa dengan persamaan regresi bersifat linier dengan persamaan $\hat{Y} = 55,640 + 0,175X_1 + 0,150X_2$, dengan kontribusi sebesar 16,6%.

Kata kunci: *gaya belajar, motivasi berprestasi, prestasi belajar praktik instalasi listrik*

MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA DITINJAU DARI PENERIMAAN ORANGTUA

STUDENT ACHIEVEMENT MOTIVATION VIEWED FROM PARENTS ACCEPTANCE

Marina Dwi Mayangsari

Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat,

Jl. A. Yani Km 36,00 Banjarbaru Kalimantan Selatan, 70714, Indonesia

E-mail: legra_4n4@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerimaan orangtua memiliki peranan terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa. Subjek penelitian adalah 97 orang mahasiswa PS.Psikologi Fakultas Kedokteran Unlam. Instrumen penelitian menggunakan Skala Motivasi Berprestasi dan Skala Penerimaan Orangtua. Hasil penelitian melalui analisis regresi linier diketahui bahwa penerimaan orangtua memiliki peranan secara signifikan terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa, dimana setiap peningkatan 1 poin penerimaan orang tua akan meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa sebesar 0,664 poin. Sebanyak 42,3% mahasiswa memiliki motivasi berprestasi pada kategori sedang dengan 41,3% tingkat penerimaan orangtuanya juga berada pada kategori yang sama. Besarnya peranan penerimaan orangtua terhadap motivasi berprestasi mahasiswa memiliki sumbangan efektif sebesar 17,2%, sedangkan 82,8% lainnya kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa jika ditinjau dari penerimaan orangtua ternyata memiliki peranan yang signifikan, sehingga makin besar peran penerimaan orangtua maka akan makin tinggi pula tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa.

Kata Kunci : Motivasi Berprestasi, Penerimaan Orangtua, Mahasiswa

ABSTRACT

This study aim to determine the impact of parents acceptance to achievement motivation in students. Subjects were 97 students in Psychology Department, Faculty of Medicine, Lambung Mangkurat University. Measuring instruments used in this study are Achievement Motivation Scale and Parents Acceptance Scale. The results obtained through linear regression shown that the parental acceptance have significant impact to achievement motivation in student, which is every 1 point increase in parental acceptance will increase student achievement motivation by 0,664 points. It's known that 42,3% of students had achievement motivation rate in middle category with 4,3% parents acceptance rate also are in the same category . The effective contribution parents acceptance toward achievement motivation by 17,2%, while 82,8% are influenced by other factors which's not examined in this study. It can be concluded that student achievement motivation viewed from parents acceptance have a significant impact, so that the greater acceptance of the parents it will be higher the level of achievement motivation in students .

Keywords : Achievement Motivation , Parents Acceptance, Students.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilaksanakan secara aktif oleh peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi dirinya demi memiliki kecerdasan intelektual, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan khusus yang diperlukan baik bagi individu yang bersangkutan maupun masyarakat. Setiap orang pasti memiliki keinginan untuk memperoleh pendidikan setinggi tingginya, paling tidak hingga mencapai

Perguruan Tinggi. Menurut Nawawi dan Martini (dalam Siregar, 2006) Perguruan Tinggi merupakan satuan pendidikan yang menjadi terminal akhir bagi seseorang yang berpeluang belajar setinggi-tingginya melalui jalur pendidikan sekolah.

Proses belajar di Perguruan Tinggi sangatlah berbeda dengan jenjang pendidikan di Sekolah, terutama pada cara belajarnya yang membutuhkan keaktifan dan kemandirian. Di Perguruan Tinggi mahasiswa bukan saja

Hubungan antara Tuntutan Orangtua terhadap Prestasi dengan Perfeksionisme pada Anak Berbakat di SMA Negeri 1 Gresik

Rahma Jayanti

Iwan Wahyu Widayat

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya

Abstract.

The present study aims to examine the relationship between parental demands toward achievement with perfectionism in gifted children. The study was conducted on 38 gifted students' in SMA Negeri 1 Gresik. Measuring instruments used in this study is parental demands toward achievement scale consists of 36 items and perfectionism scale consists of 42 items. Parental demands toward achievement scale composed by author, meanwhile for perfectionism scale used translation of Nanang Rosadi (2013), which has been tested to 124 acceleration students' in Surabaya, Gresik and Sidoarjo with reliability 0,913. Data analysis was performed with the statistical technique of Pearson (product moment) correlation, using the statistical program IBM SPSS Statistics' 20. From the analysis of the research data obtained correlation between parental demands toward achievement and perfectionism is 0,483 with significance score 0,002. This suggests that there was a significant relationship between parental demands toward achievement and perfectionism in gifted children in SMA Negeri 1 Gresik. Correlation coefficient shows positive direction which means the higher parental demands toward achievement, the higher perfectionism.

Keywords: Parental Demands Toward Achievement; Perfectionism; Gifted Children

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tuntutan orangtua terhadap prestasi dengan perfeksionisme pada anak berbakat. Penelitian dilakukan pada anak berbakat di SMA Negeri 1 Gresik dengan jumlah subjek sebanyak 38 siswa. Alat ukur yang digunakan berupa kuisioner tuntutan orangtua terhadap prestasi yang terdiri dari 36 butir pernyataan dan perfeksionisme dengan 42 butir pernyataan. Alat ukur tuntutan orangtua terhadap prestasi disusun sendiri oleh penulis, sedangkan untuk alat ukur perfeksionisme menggunakan hasil translasi dari Nanang Rosadi (2013), dan telah diujikan kepada 124 siswa akselerasi di Surabaya, Gresik dan Sidoarjo dengan reliabilitas sebesar 0,913. Analisis data dilakukan dengan teknik korelasi Pearson (product momen) dengan bantuan program statistik IMB SPSS Statistics 20. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi antara tuntutan orangtua terhadap prestasi dan perfeksionisme sebesar 0,483 dengan signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tuntutan orangtua terhadap prestasi dengan perfeksionisme pada anak berbakat di SMA Negeri 1 Gresik. Koefisien korelasi menunjukkan arah yang positif yang berarti semakin tinggi tuntutan orangtua terhadap prestasi, semakin tinggi perfeksionisme.

Kata Kunci: Tuntutan Orangtua Terhadap Prestasi; Perfeksionisme; Anak Berbakat

Korespondensi :

Rahma Jayanti, email : rahma.jayanti45@ymail.com

Iwan Wahyu Widayat, email : iwan.widayat@psikologi.unair.ac..id

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Jl. Airlangga No. 4 - 6 Surabaya

Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Psikologi Angkatan 2010 Universitas Airlangga Surabaya

Dyah Retno Palupi
Aryani Tri Wrastari, S.Psi., M.Ed. (ReAssEv)
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya

Abstract.

This study aims to determine whether there is any relationship between achievement motivation and perceptions of parenting with academic achievement in 2010 class students of psychology Airlangga University Surabaya. The research was conducted in 2010 class students of psychology at the Faculty of Psychology, Airlangga University Surabaya, the initial sample size 105 and filtered by type of parenting to 34 subjects. Variable achievement motivation was measured by a measuring instrument that is based on the theory of achievement motivation Heckhausen (1967 in Djaali, 2007) and a measure parental perceptions of parenting is parenting by parents according to Baumrind (1966,1991 in Lestari, 2012). Based on the results of this study, data analysis correlation coefficient two independent variables is 0.453 with a significance level of 0.042. It can be concluded that there is a correlation between achievement motivation and perceptions of parenting parents with academic achievement in 2010 class students of psychology Airlangga University Surabaya

Keywords: Academic Achievement, Achievement Motivation, Perceptions and Parenting Parents.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara motivasi berprestasi dan persepsi terhadap pola asuh orangtua dengan prestasi belajar mahasiswa psikologi angkatan 2010 Universitas Airlangga Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa psikologi angkatan 2010 di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, dengan jumlah sampel awal 105 dan di saring berdasarkan tipe pola asuh menjadi 34 subjek. Variabel motivasi berprestasi diukur dengan alat ukur yang dibuat berdasarkan teori motivasi berprestasi Heckhausen (1967 dalam Djaali, 2007) dan alat ukur persepsi terhadap pola asuh orangtua dibuat berdasarkan pola asuh orangtua menurut Baumrind (1966,1991 dalam Lestari, 2012). Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh koefisien korelasi dua variabel bebas yaitu 0,453 dengan taraf signifikansi 0,042. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara motivasi berprestasi dan persepsi terhadap pola asuh orangtua dengan prestasi belajar mahasiswa psikologi angkatan 2010 Universitas Airlangga Surabaya.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Motivasi Berprestasi, Persepsi, dan Pola Asuh Orangtua

Korespondensi: Dyah Retno Palupi, Departemen Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Jl. Dharmawangsa Dalam Selatan Surabaya 60286, e-mail: dyah.retno.p-08@psikologi.unair.ac.id

Sherry Allesia (2006). **Hubungan antara tuntutan orangtua dan kejemuhan belajar dengan kecemasan dalam menghadapi tugas dan ujian.** Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang bertujuan menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas atau berpotensi. Proses kegiatan belajar dalam pendidikan merupakan kegiatan yang utama. Guna mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar yang dijalani siswa dalam menerima materi yang disampaikan terdapat evaluasi belajar yang dilaksanakan sesuai dengan sistem kurikulum yang dipakai. Evaluasi belajar atau ujian adalah salah satu strategi yang penting dalam proses belajar.

Kecemasan siswa dalam menghadapi ujian dan tugas akan berdampak kurang menguntungkan bagi siswa, karena siswa yang mempunyai kecemasan tinggi akan kurang bisa belajar dengan baik. Kecemasan dipengaruhi oleh banyak hal, namun secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang termasuk dalam faktor internal adalah faktor jasmaniah dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah terkait dengan kondisi fisik seorang siswa ketika akan belajar. Faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kecemasan siswa dalam belajar antara lain adalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor-faktor dari keluarga bisa berasal dari cara orangtua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah atau tuntutan orangtua terhadap anak.

Penelitian ini dilakukan pada 83 siswa SMP dengan menggunakan uji analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan dari tuntutan orangtua dan kejemuhan belajar dengan kecemasan dalam menghadapi tugas dan ujian. Hasil dari uji regresi didapatkan nilai $p (0,000) < 0,01$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan tuntutan orangtua dan kejemuhan belajar dengan kecemasan dalam menghadapi tugas dan ujian. Hasil uji korelasi parsial, nilai yang didapatkan pada hubungan Tuntutan Orangtua dengan Kecemasan dalam Menghadapi Tugas dan Ujian $p (0,218) > 0,05$, yang berarti tidak terdapat hubungan antara Tuntutan Orangtua dengan Kecemasan dalam Menghadapi Tugas dan Ujian, sedang pada hubungan Kejemuhan Belajar dengan Kecemasan dalam Menghadapi Tugas dan Ujian mempunyai nilai $p (0,000) < 0,01$, dan berarti hasil hipotesis minor yang kedua adalah terdapat hubungan antara Kejemuhan Belajar dengan Kecemasan dalam Menghadapi Tugas dan Ujian.

Dengan hasil tersebut maka peneliti menyarankan agar remaja diharapkan dapat lebih terbuka pada orang dewasa baik guru maupun orangtua, sehingga orang-orang dewasa disekitar remaja lebih mengetahui bagaimana keinginan anak remaja. Orangtua hendaknya tidak hanya memberi tuntutan terhadap anaknya tapi juga diimbangi dengan memberikan dorongan dan fasilitas agar anaknya dapat lebih mudah menjalani aktivitasnya.

Kata kunci : tuntutan orangtua, kejemuhan belajar, dan kecemasan dalam menghadapi tugas dan ujian.

PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Didik Kurniawan¹⁾, Dhoriva Urwatul Wustqa²⁾
SMP Negeri 20 Mataram NTB¹⁾, Universitas Negeri Yogyakarta²⁾
didik0kurniawan@gmail.com¹⁾, dhoriva@yahoo.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP di Kota Mataram. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri se Kota Mataram pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014. Sampel 12 sekolah dipilih dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* berdasarkan tingkat nilai UN sekolah dan mewakili 6 kecamatan yang ada di Kota Mataram dengan jumlah responden sebanyak 364 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah instrumen tes prestasi belajar matematika kelas VIII yang terdiri dari 25 soal, angket perhatian orangtua siswa, angket motivasi belajar, dan angket lingkungan sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP dengan sumbangan sebesar 10,6%. Secara parsial perhatian orangtua dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sementara lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.

Kata kunci: perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan sosial, dan prestasi belajar matematika

THE EFFECTS OF PARENTAL ATTENTION, LEARNING MOTIVATION, AND SOCIAL ENVIRONMENT, ON MATHEMATICS LEARNING ACHIEVEMENT OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN MATARAM

Abstract

This study aims to describe the effect of parental attention, learning motivation, and social environment on mathematics achievement of Junior High School Students. This research was a quantitative ex post facto study. The population consisted of grade VIII students of State Junior High Schools in Mataram City in the first semester of academic year 2013/2014. The samples are 12 schools which were selected using stratified random sampling technique based on the level of UN scores representing 6 districts in the city of Mataram with sample size 364. The instrument for data collecting included mathematics achievement test, questionnaires of parental attention, learning motivation, and social environment. The results show that parental attention, learning motivation, and social environment simultaneously have significant effect on mathematics achievement of Junior High school students with contribution 10,6%, and parental attention and learning the mathematics motivation partially have significant effect on mathematics achievement, while social environment does not have significant effect on mathematics achievement..

Keywords: *parental attention, learning motivation, social environment, and mathematics learning achievement*

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2010/2011**

Oleh:

Pratistya Nor Aini¹

Abdullah Taman²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011, (2) pengaruh Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011, (3) pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto* dan penelitian sampel karena sebagian atau wakil populasi yang diteliti sebagai subyek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011 yang berjumlah 85. Pengumpulan data dengan metode kuesioner atau angket dan metode dokumentasi. Metode kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa sedangkan metode dokumentasi untuk mengetahui nilai Prestasi Belajar Akuntansi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 siswa di SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Uji validitas instrumen dengan teknik analisis *product moment*, sedangkan uji reliabilitas dengan koefisien *alpha*. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa secara sendiri-sendiri dengan Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat digunakan analisis regresi ganda dua prediktor. Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu digunakan pengujian prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan $r_{x1y} = 0.359$, $r^2_{x1y} = 0,129$, $t_{hitung} = 3.509$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dibuktikan $r_{x2y} = 0.377$, $r^2_{x2y} = 0,142$, $t_{hitung} = 3.711$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar

¹ Alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi UNY

² Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY

Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011, dibuktikan dengan $R_{y(1,2)} = 0.494$, $R^2_{y(1,2)} = 0.244$, $F_{hitung} = 13.264$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,11$. Dengan demikian keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia untuk dapat bertahan di tengah-tengah kompleksitas zaman. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang utama dan terutama di dalam kehidupan era masa sekarang ini. Sejauh kita memandang maka sejauh itulah kita harus melengkapi diri kita dengan pendidikan. Pendidikan menjadi sarana yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ada 3 jalur pendidikan yang dapat ditempuh untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah ini diselenggarakan melalui proses belajar mengajar yang berjenjang dan berkesinambungan. Jenjang pendidikan yang termasuk di sekolah ini yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi.

Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi dan kompetensi peserta didik lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Bentuk dari pendidikan menengah salah satunya adalah Sekolah Menengah Atas. Sekolah Menengah Atas merupakan sekolah yang didesain untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan manusiawi agar dapat bertahan dalam persaingan yang ada.

Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis

Eva Latipah¹

Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Abstract

This article presents a meta-analysis of the experimental and survey literature that has examined the effect of self regulated learning strategies on academic achievement. The result of meta analysis on 14 effects sizes from 3899 subjects show that self regulated learning strategies is positively correlated to academic achievement ($r = 0.26$). The difference in variance of correlation can, among others, be caused by sampling error (4.63%) and error in measurement of independent as well as dependent variables (4.44%). This small percentage shows that error deviation probably caused by sampling error and error in measurement of independent and dependent variables was very small. Result indicated that self regulated learning strategies positively influence students' academic achievement.

Keywords: meta-analysis, self regulated learning strategies, academic achievement

Prestasi akademik sudah sejak lama menjadi kajian yang menarik dalam berbagai penelitian, terutama dalam penelitian bidang psikologi pendidikan. Ini dikarenakan prestasi akademik merupakan salah satu tolok ukur dari keberhasilan seseorang dalam dunia akademik (El-Anzi, F. O., 2005). Prestasi akademik, baik pada tingkat dasar maupun lanjutan merupakan masalah yang selalu dianggap penting dalam dunia pendidikan.

Prestasi akademik berperan terhadap beberapa aspek kehidupan seperti dengan kecemasan, *self esteem*, dan optimisme (vs pesimisme) (El-Anzi, F.O., 2005). Siswa yang berprestasi akademik tinggi juga cenderung memiliki motivasi daya saing yang kuat dibanding dengan siswa yang

berprestasi rendah (Lens, Lacante, Vans-teenkiste, & Herrera, 2005).

Terdapat beberapa ranah atau domain yang terlibat dalam prestasi akademik diantaranya adalah ranah intelektual (kognitif) (Sabornie, Cullinan, Osborne, & Brock, 2005)). Ranah kognitif merupakan salah satu domain atau ranah psikologis yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan (Trainin & Swanson, 2005). Domain kognitif berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan). Ranah kognitif merupakan sumber sekaligus pengendali ranah-ranah lainnya yakni afektif dan psikomotorik. Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam belajar, kemampuan intelektual memainkan peranan yang sangat besar, khususnya terhadap tinggi

¹ Korespondensi mengenai artikel ini dapat dilakukan dengan menghubungi: evalatipah@yahoo.co.id

HUBUNGAN ANTARA SELF-EFFICACY AKADEMIK DAN KONSEP DIRI AKADEMIK DENGAN PRESTASI AKADEMIK

Lisa Ratriana Chairiyati

Psychology Department, Faculty of Humanities, BINUS University
Jln. Kemanggisan Ilir III No. 45, Kemanggisan – Palmerah, Jakarta Barat 11480
lisar@binus.edu

ABSTRACT

This study discusses the relationship between academic self-efficacy and academic self-concept with academic achievement. The design of the study was descriptive - correlational, with a study sample of 192 children. Statistical Analysis with SPSS computer method (Statistical Package for Social Science) version 17.0 for windows is used to find out characteristics of the respondents, and the regression analysis between the two independent variables (self-efficacy and academic self-concept academic) and the dependent variable (academic achievement) produce models regression $y = 2,399 + 0,010x_1 - 0,008x_2$. The results showed only variable Self-Efficacy (SE) contributes positively to academic achievement. It is supported by the value of t-statistic greater than 1, 645 for the value $p < 0,05$. Hence it can be said that the dependent variable (academic achievement) can be predicted with self-efficacy academic.

Keywords: academic self-efficacy, academic self-concept, academic achievement

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang hubungan antara self-efficacy akademik dan konsep diri akademik dengan prestasi akademik. Rancangan penelitiannya adalah deskriptif - korelasional, dengan sample penelitian 361 anak. Analisis statistik dengan metoda komputer program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 17.0 for windows untuk mengetahui karakteristik responden, dan analisis regresi antara 2 variabel bebas (self-efficacy akademik dan konsep diri akademik) dan varibel terikat (prestasi akademik) menghasilkan model regresi $y = 2,399 + 0,010x_1 - 0,008x_2$. Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel Self-Efficacy (SE) berperan secara positif terhadap prestasi akademik. Hal ini ditunjang oleh nilai t-statistik lebih besar dari 1, 645 untuk nilai $p < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel terikat (prestasi akademik) dapat diprediksi dengan self-efficacy akademik.

Kata kunci : self-efficacy akademik, konsep diri akademik, prestasi akademik.

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA, KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR, DAN PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Oleh: Darwin Bangun
(Staf Pengajar Pendidikan Ekonomi FKIP Unila)

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Presrasi Belajar Ekonomi Siswa kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran 2007/2008. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 168 orang siswa dengan jumlah sampel sebanyak 118 orang siswa, yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 digunakan statistik t dengan model korelasi Product moment. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan statistik F dengan model korelasi ganda. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil penelitian: (1) ada hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar ekonomi siswa, (2) ada hubungan kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. (3) ada hubungan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi, dan (4) ada hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. Hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $84,94 > 3,94$ dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,6889 yang berarti 68,89% persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.

Keywords: *perhatian orang tua, fasilitas belajar, waktu belajar, presrasi belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya menyiapkan manusia agar mampu mandiri, menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa. Pada era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan menghadapi tantangan yang sangat kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah usaha meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas manusia, agar bisa bersaing dengan negara-negara maju.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah

ABSTRAK

Laila Fitriana. S850209108. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* (GI) dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa. Komisi Pembimbing I Dr. Mardiyana, M.Si dan Pembimbing II Drs. Pangadi, M.Si. Tesis. Surakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Menelaah efektifitas model pembelajaran *cooperative* dengan model pembelajaran group investigation (GI) dan model pembelajaran STAD terhadap prestasi belajar geometri. (2) Apakah prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemandirian belajar tinggi lebih baik daripada prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemandirian belajar sedang maupun rendah? (3) Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *cooperative* dengan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2010 sampai Juni 2010 dengan populasi siswa kelas VIII SMP Di Surakarta. Sampel penelitian ini diperoleh dengan gabungan *Stratified Random Sampling* dan *Cluster Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 9, SMP Negeri 16, SMP Negeri 24. Pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi, metode tes, dan metode angket. Validitas instrumen tes menggunakan validitas isi, reliabilitas tes digunakan uji KR-20, derajat kesukaran butir soal, daya beda butir soal. Validitas instrumen angket menggunakan validitas konstruk, konsistensi internal, reliabilitas angket digunakan rumus alpha. Analisis data menggunakan analisis variansi (Anava).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Prestasi belajar matematika siswa dengan model pembelajaran *cooperative* tipe GI lebih baik dari pada model pembelajaran *cooperative* tipe STAD (2) Prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemandirian belajar tinggi lebih baik daripada prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemandirian belajar sedang maupun rendah. (3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *cooperative* dengan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar

Kata kunci : STAD, GI dan Kemandirian Belajar

ABSTRAK

Umar Hadianto, 2009. Efektivitas Pembelajaran Kooperatif dengan *Group Investigation* terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Berprestasi. Tesis : Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari jawab permasalahan : (1) apakah pembelajaran kooperatif dengan *group investigation* lebih baik daripada pembelajaran langsung? (2) apakah prestasi belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih baik daripada prestasi belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang sedang dan apakah prestasi belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi sedang lebih baik daripada prestasi belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah? (3) apakah prestasi belajar matematika antara siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif dengan *group investigation* dan pembelajaran langsung konsisten untuk setiap kategori motivasi berprestasi dan apakah prestasi belajar matematika antara siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, sedang dan rendah konsisten untuk setiap model pembelajaran yang diberikan.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu yang dirancang dengan desain faktorial 2×3 dikenakan terhadap siswa kelas XI Ilmu Alam dari 18 SMA Negeri maupun Swasta di Kabupaten Sukoharjo pada semester pertama tahun pelajaran 2008/2009. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *stratified random sampling* dan *cluster random sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 210 responden yang terdiri dari dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol. Data penelitian kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes, angket dan dokumentasi data sekolah. Validitas isi dari instrumen tes dan angket diperiksa oleh *experts judgment* yang bertindak sebagai validator. Reliabilitas instrumen tes ditentukan dengan menggunakan rumus Kuder Richardson KR-20, dan reliabilitas instrumen angket dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha*. Hasil analisis mengenai instrumen menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel untuk digunakan mengambil data.

Uji prasyarat analisis variansi yang dilakukan adalah uji Lilliefors untuk mengetahui normalitas populasi dan uji Barlett untuk mengetahui homogenitas variansi. Untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen.

Hasil analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah : (1) $F_a = 42,7519 > F_{\alpha} = 3,84$ yang berarti bahwa prestasi belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif dengan *group investigation* lebih baik daripada prestasi siswa yang diberikan pembelajaran langsung, (2) $F_b = 95,9716 > F_{\alpha} = 3,00$, yang berarti bahwa prestasi belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang sedang motivasi berprestasinya dan prestasi belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi sedang lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang rendah

motivasi berprestasinya, dan (3) $F_{ab} = 1,5448 < F_{\alpha} = 3,00$ yang berarti bahwa tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa karakteristik perbedaan prestasi belajar matematika untuk pembelajaran kooperatif dengan *group investigation* dengan pembelajaran langsung adalah sama untuk masing-masing kategori motivasi berprestasi. Dengan kata lain, terdapat konsistensi antara model pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif dengan *group investigation* lebih efektif daripada yang pembelajaran langsung jika ditinjau dari masing-masing motivasi berprestasi.

ABSTRAK

Indah Puspicahyani: PENGARUH KESIAPAN BELAJAR, POLA ASUH ORANG TUA, DAN GAYA BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SEMESTER 1 SMP NEGERI 1 BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2005/2006. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli 2006.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) ada atau tidaknya pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. (2) ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa. (3) ada atau tidaknya pengaruh gaya belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. (4) ada atau tidaknya interaksi antara kesiapan belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa. (5) ada atau tidaknya interaksi kesiapan belajar dan gaya belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. (6) ada atau tidaknya interaksi antara pola asuh orang tua dan gaya belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. (7) ada atau tidaknya interaksi antara kesiapan belajar, pola asuh orang tua dan gaya belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SMP Negeri 1 Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara semester pertama tahun ajaran 2005/2006 dengan cacah 232 siswa yang terbagi dalam enam kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 3C, berjumlah 40 siswa yang diambil secara cluster random sampling yaitu dipilih satu kelas secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket untuk data kesiapan belajar, pola asuh orang tua dan gaya belajar matematika dan metode dokumentasi untuk data prestasi belajar matematika siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis variansi tiga jalan dengan sel tak sama $2 \times 3 \times 3$. Sebelumnya dilakukan uji normalitas dengan metode Liliefors dan uji homogenitas dengan menggunakan metode Bartlett.

Hasil dari penelitian ini adalah: pada taraf signifikansi 0.05, hipotesis pertama diperoleh $F_{hit} = 12.38 > 4.30 = F_{tab}$ dengan demikian H_{0A} ditolak. Pada

hipotesis kedua diperoleh $F_{hit} = 7.25 > 3.44 = F_{tab}$ dengan demikian H_{0B} ditolak. Pada hipotesis ketiga diperoleh $F_{hit} = 14.27 > 3.44 = F_{tab}$ dengan demikian H_{0C} ditolak. Pada hipotesis keempat diperoleh $F_{hit} = 1.65 < 3.44 = F_{tab}$ dengan demikian H_{0AB} diterima. Pada hipotesis kelima diperoleh $F_{hit} = 1.84 < 3.44 = F_{tab}$ dengan demikian H_{0AC} diterima. Pada hipotesis keenam diperoleh $F_{hit} = 3.49 > 2.82 = F_{tab}$ dengan demikian H_{0BC} ditolak. Pada hipotesis ketujuh diperoleh $F_{hit} = 3.62 > 2.82 = F_{tab}$ dengan demikian H_{0ABC} ditolak.

Akhirnya diperoleh kesimpulan : (1) Terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. (2) Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa. (3) Terdapat pengaruh gaya belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. (4) Tidak terdapat interaksi antara kesiapan belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa. (5) Tidak terdapat interaksi antara kesiapan belajar dan gaya belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. (6) Terdapat interaksi antara pola asuh orang tua dan gaya belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. (7) Terdapat interaksi antara kesiapan belajar, pola asuh orang tua dan gaya belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa.

**HUBUNGAN ANTARA SELF-EFFICACY DENGAN PENYESUAIAN
AKADEMIK DAN PRESTASI AKADEMIK**
(Studi Pada Mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya)

Oleh Hadi Warsito
Universitas Negeri Surabaya

Abstract

This research is conducted to study by empiric related between self-efficacy with academic adjustment and achievement of academic student in campus.

The Population for this Research is Student of FIP University Country of Surabaya which enlist in the year teaching 2000 - 2003. Sample Research determined by sampling random, election of sample relied on technique of Cluster Sampling, so that in this research is specified by 130 respondents. Data collecting conducted by using questioner. Hypothesis to be tested with statistical technique of regression in phases that is " Path-Analysis".

Result process statistic and examination of hypothesis find the following fact:

1. *There is positive and significant correlation of causal between self-efficacy and academic adjustment at student in FIP UNESA with coefficient correlation value $R = 0,600$ meaning Self-Efficacy (X1) correlate adjustment of academic (X2).*
2. *There is positive and significant correlation of causal between Academic Adjustment and Academic of Achievement student in FIP UNESA with coefficient correlation value $R= 0,506$ meaning Self-Efficacy (X1) correlate Academic of Achievement (X2).*
3. *There is positive and significant correlation of causal between Self-Efficacy and Academic of Achievement student in FIP UNESA with coefficient correlation value $R= 0,472$ meaning Self-Efficacy (X1) correlate Academic of Achievement (X2). Result of band analysis indicate that Self-Efficacy have an correlate on direct to achievement of academic with coefficient determinant value (R^2)= 0,222, while level of indirect is correlate (R^2)= 0,154. Its meaning Academic of Achievement is caused by self-efficacy directly, from is caused by self-efficacy through process Academic Adjustment.*

*Pursuant to result of this research, can be concluded that self-efficacy have significant **correlation** of causal with academic adjustment and academic of achievement of student on science faculty education of Country University of Surabaya.*

Keywords : Self-efficacy, penyesuaian akademik, prestasi akademik, keyakinan akan kapabilitas, usaha dan daya tahan.



JUPE UNS, Vol. 1, No. 3, Hal 1 s/d 13

Siska Eko Mawarsih, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*, Juni 2013

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI JUMAPOLO

Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih, Nurhasan Hamidi

*Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

Mawar_poetri@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Jumapolo tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh siswa SMA Negeri Jumapolo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. Data perhatian orang tua dan motivasi belajar diperoleh dengan metode angket. Data prestasi belajar siswa diperoleh dengan metode dokumentasi. Uji coba dilakukan pada 30 siswa SMA Negeri Jumapolo diluar sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil simpulan, (1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. (3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo.

Kata Kunci: *Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Siswa*

ABSTRACT

This research was conducted at State Senior Secondary School of Jumapolo in Academic Year 2012/2013. This research used the descriptive quantitative research method, the population of the research was all of the students of the school. The samples of the research were taken by using the proportionate stratified random sampling technique. The data of the research of the parental attention and the learning motivation were gathered through questionnaire. The data of the learning achievement were gathered through documentation. Try out were done to 30 students of the school excluding the samples. The data of the research were gathered the multiple regression analysis.

The results of the research are as follows: (1) there is a significant effect of the parental attention on the learning achievement of the students of State Senior Secondary School of Jumapolo. (2) there is a significant effect of the learning motivation on the learning achievement of the students of State Senior Secondary School of Jumapolo. (3) there is a simultaneously significant effect of the parental attention and the learning motivation on the learning achievement of the students of State Senior Secondary School of Jumapolo.

Keywords: *Parental attention, learning motivation, and learning achievement.*

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA, GAYA BELAJAR, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTsN SE-MAKASSAR

Besse Intan Permatasari

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
Kampus II: Jalan H. M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa
E-mail: intan.lodi@gmail.com

Abstract

This research aimed to examine the direct influence and the interaction influence among the parenting style, learning style, and achievement motivation on students' mathematics learning achievement. This research is ex-post facto research. The population of this research was the students of Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Makassar consisted of 2 schools. Sample was selected by employing purposive random sampling and obtained 4 classes. Technique of analysis which is used is mixed variables regression technique of analysis. The results of the research reveal that (1) the students' mathematics learning achievement with authoritarian parenting style has no significant difference on the students' mathematics learning achievement with authoritative parenting style; however, it is better than the student' mathematics learning achievement with permissive/indulgent or rejecting/neglecting parenting styles. (2) the students' mathematics learning achievement with visual learning style has no difference on the students' mathematic learning achievement with auditory learning style; however it is better the students' mathematics achievement with kinesthetic learning style. (3) the achievement motivation has positive influence on student mathematics learning achievement, (4) there is no interaction influence of parenting style and students' learning style on mathematics learning achievement, (5) there is no interaction influence of parenting style and students' motivation achievement on mathematics learning achievement, (6) there is no interaction influence on students' learning style and achievement motivation on mathematics learning achievement, (7) there is no interaction influence of parenting style, learning style, and achievement motivation on mathematics learning achievement.

Keywords: Parenting Styles, Learning Styles, Achievement Motivation, Mixed Variables Regression

Kedudukan dan fungsi matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Matematika menjadi penunjang bagi perkembangan matematika itu sendiri dan ilmu pengetahuan lain. Oleh karenanya, matematika menjadi mata pelajaran yang wajib diajarkan sekaligus menjadi mata pelajaran yang masuk pada ujian nasional pada semua jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, serta perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran matematika berdasarkan Permen Diknas No. 23 Tahun 2006

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD

Citra Armelia dan Sri Hartini

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Citraarmelia1594@gmail.com

ABSTRAK

Pola asuh dan motivasi belajar yang terjadi di kelas V SD Muhammadiyah 23 Semanggi masih kurang maksimal, sebagian orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan kurangnya pendampingan anak dalam belajar atau mengerjakan PR dirumah. Sehingga motivasi anak untuk belajar pun masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dan seberapa pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 23 Semanggi Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto*. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier ganda, uji t, uji F, regresi ganda dan uji determinasi (r^2). Dengan analisis uji t antara variabel pola asuh orang tua terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa $4,816 > 2,048$ dan hasil dari variabel motivasi terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa $2,591 > 2,048$, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada uji F diperoleh $26,094 > 3,35$ dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan pola asuh bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan persamaan $Y = 174,395 + 2,062(x_1) + 1,196(x_2)$ dan pada uji R^2 diketahui variabel pola asuh orang tua dan motivasi memberi sumbangan sebesar 65,9% dan sisanya sebesar 34,1% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh dan motivasi memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa

Kata kunci: Motivasi, Pola asuh orang tua, Prestasi belajar

ABSTRACT

Parenting and motivation to learn is happening in class V SD Muhammadiyah 23 Semanggi is still less than the maximum, some parents are busy with worked and less of assistance the child in learning or doing homework at home. So that the child's motivation to learning is still low. Purpose of this research to determine the influence is there and how the influence of parents' parenting and motivation on student achievement in SD Muhammadiyah 23 Semanggi Academic Year 2015/2016. The method of this research is a research Ex Post Facto. The data analysis used is multiple linear regression, t test, F test, multiple regression and test of determination (R^2). With the (test t) analysis between variables parenting parents on learning outcomes showed that $4,816 > 2,048$ and a result of the variable motivation on learning achievement showed that $2,591 > 2,048$, this means $t_{hitung} > t_{tabel}$. On the test of F obtained $26,094 > 3,35$ where $F_{(count)} > F_{tabel}$. This suggested that the motivation and parenting together have an effect on student achievement. The results of multiple regression analysis showed similarities $Y = 174,395 + 2,062(x_1) + 1,196(x_2)$ On the test of (R^2) is known variables parenting parents and motivation give donations by 65,9% and the remaining amount of 31,4% be affected by other variables not examined in the study. This it can be concluded that the pattern of care and the motivation to have a great effect on learning achievement student

Keywords: Motivation, Parenting parent, learning achievement

1. Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, pola asuh orang tua dan motivasi belajar yang terjadi di kelas V SD Muhammadiyah 23 Semanggi masih kurang maksimal, sebagian orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan kurangnya pendampingan anak dalam belajar atau mengerjakan PR dirumah. Sehingga motivasi anak untuk belajar pun masih rendah. Semestinya sebagai orang tua harus dapat memberikan perhatian lebih kepada anak khususnya dalam pendampingan belajar karena anak usia sekolah dasar masih memerlukan bimbingan orang tua dalam belajar untuk menunjang pengetahuannya.

Menurut Casmini (dalam Septiari,2012: 162) "pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar

Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI IPA

Semester II SMA Negeri 1 Gondang Sragen

Tahun Ajaran 2011/2012

Oleh:

Watik Purnomo Sari¹, Ariyanto², dan Sri Sutarni³

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS,

²Staf Pengajar UMS Surakarta,

³Staf Pengajar UMS Surakarta

ABSTRACT

The purpose of this study were to: 1) Determine the influence of parenting parents to learn mathematics achievement, 2) Knowing the effect of learning the discipline of mathematics learning achievement; 3) Knowing influence patterns of parenting and discipline of learning to learn mathematics achievement. The experiment was conducted in class XI IPA SMA Negeri 1 Gondang Sragen semester academic year 2011/2012. 89 students study sample drawn at random from the entire class XI class students who numbered 114 students. Methods of data collection use questionnaires and documentation. Data analysis techniques using multiple regression analysis previously performed analysis of the prerequisite test, test for normality, linearity test, and test of independence. The analysis concluded that: 1) There is the influence of parenting parents to learn mathematics achievement, it is based on multiple linear regression analysis (t test) obtained $t_{count} = 3.897 > T_{table} = 1.988$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000, 2) there is a discipline studying the influence of learning mathematics achievement, it is based on multiple linear regression analysis (t test) obtained $t_{count} = 4, 863 > T_{table} = 1.988$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000, 3) there is the influence of co - operation between the pattern parenting and discipline of learning to learn mathematics achievement, it is based on multiple linear regression analysis (t test) obtained $F_{count} = 24.104 > F_{table} = 3.103$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000. The percentage of donations given by the patterns of parenting and discipline of learning to learn mathematics achievement amounted to 35.8%, the effective contribution gained influence dominated the discipline of learning to learn math achievement increased by 21.2%, while parenting parents at 14.6 %.

Key words: discipline - learning, achievement – learning, mathematics.

ABSTRAKSI

Nuruz Zulifah, 2011: Hubungan Keterlibtsn Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa di sekolah kelas VII-c SMP Negeri 10 Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Hubungan Keterlibatan Orang Tua untuk meningkatkan Prestasi Belajar. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keterlibatan Orang Tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Kelas VII-c SMP Negeri 10 Surabaya.

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, dengan analisis korelasional *product moment* dengan menggunakan skala *likert*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah sampel sebanyak 280 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,00, karena signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 10 Surabaya.

Kata Kunci : Keterlibatan Orang Tua, Prestasi Belajar.

DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM, 2011

[HALAMAN AWAL](#) [TENTANG](#) [MASUK](#) [DAFTAR](#) [CARI](#) [TERKINI](#) [ARSIP](#)

[Halaman Awal](#) > [2011](#) > [Nurani](#)

Ukuran Huruf:

Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Model STAD terhadap Prestasi Belajar Fisika Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Malang. (Tesis)

Budi Nurani

Abstrak

Nurani, Budi. 2011. *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Model STAD terhadap Prestasi Belajar Fisika Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Malang.* Tesis. Program Studi Pendidikan Fisika, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang. Pembimbing: (1) Dr. Wartono, M.Pd (2) Drs. Yudyanto, M.Si

Kata kunci: pendekatan pembelajaran kooperatif model STAD, motivasi berprestasi, prestasi belajar.

Pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa berinteraksi secara kooperatif, sehingga siswa bisa menjadi sumber belajar bagi sesamanya. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran motivasional yang diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar. Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah model STAD. Pembelajaran kooperatif model STAD yang didukung dengan motivasi berprestasi diyakini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah efektivitas pembelajaran kooperatif model STAD dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional? (2) Bagaimanakah efektivitas pembelajaran kooperatif model STAD dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan prestasi belajar untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi? (3) Bagaimanakah efektivitas pembelajaran kooperatif model STAD dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan prestasi belajar untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah?

Untuk menjawab permasalahan di atas, penelitian ini dirancang dengan rancangan *quasi experiment* dengan desain faktorial 2×2 . Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Malang. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Dari keseluruhan siswa yang terbagi menjadi 8 kelas paralel, 4 kelas diambil sebagai sampel. Dari 4 kelas sampel tersebut, 2 kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yang belajar dengan pembelajaran kooperatif model STAD, dan 2 kelas sebagai kelas kontrol yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran kooperatif model STAD dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional, dengan $F_{hitung} (4,780) > F_{tabel} (3,94)$, tetapi pembelajaran kooperatif model STAD tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ($Q_{hitung} (3,092) < Q_{tabel} (3,90)$), (2) Pembelajaran kooperatif model STAD lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi ($Q_{hitung} (4,789) > Q_{tabel} (3,79)$), (3) Pembelajaran kooperatif model STAD tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah ($Q_{hitung} (0,416) > Q_{tabel} (3,79)$).

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, disarankan sebagai berikut: (1) sekolah sebagai salah satu pemangku kebijakan harus mendukung pelaksanaan pembelajaran kooperatif, (2) guru menggunakan pembelajaran kooperatif di kelasnya, (3) guru fisika perlu penelitian dengan menggunakan pendekatan kooperatif selain model STAD, dan (4) instrumen motivasi menggunakan observasi atau wawancara.

ABSTRACT

Nurani, Budi. 2011. *The effectiveness of Cooperative Learning of STAD Model on Physics Learning Achievement in terms of Achievement Motivation of Students Grade X SMA Negeri 3 Malang.* Thesis. Physics Education Program. Undergraduate Program. State University of Malang. Advisors: (1) Dr. Wartono, M.Pd (2) Drs. Yudyanto, M.Si

ABSTRAK

ANDI ELIYAH HUMAIRAH. 2016. *"Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN Minasa Upa Kota Makassar"* (dibimbing oleh Suparlan Suhartono, dan Syamsul Bachri Thalib).

Pendidikan menjadi gerbang terdepan dalam membangun bangsa. Olehnya itu, Pendidikan harus mempunyai arah dan tujuan yang tepat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (i) Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar ? (ii) Apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Minasa Upa Kota Makassar ? (iii) Apakah perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (i) Untuk mengetahui apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar. (ii) Untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar. (iii) Untuk mengetahui apakah perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan *expost facto* dengan pendekatan asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas III, IV dan V SDN Minasa Upa Kota Makassar yang berjumlah 18 siswa dan 18 orangtua (ibu) siswa. Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan *proporsional random sampling* yang mana setiap bagian ditarik sampel sebesar 50%. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa Kota Makassar. *Kedua*, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa Kota Makassar. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang positif secara bersama - sama antara perhatian orangtua dan minat belajar IPS dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV, dan V di SDN Minasa Upa Kota Makassar.

ABSTRAK

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI KEDEN 2 KECAMATAN KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011

Erni Dewi Kurniawati, A 510 070 116. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini bertujuan yaitu 1) Untuk mengetahui pengaruh pola tua terhadap prestasi belajar matematika, 2) Untuk mengetahui kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika, 3) Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Keden 2 Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010 / 2011.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri Keden 2 Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi ganda, uji F, uji T, determinasi dan sumbangannya efektif dan sumbangannya relatif.

Hasil analisis data dengan persamaan regresi berganda ditemukan $Y = 12,053 + 0,555 X_1 + 0,425 X_2$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa : (1) pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Keden 2 Sragen. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh $t_{hitung} X_1 > t_{tabel}$ yaitu $3,038 > 2,048$ di terima pada signifikansi 5%. (2) Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Keden 2 Sragen. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,617 > 2,048$ di terima pada signifikansi 5%. (3) Pola asuh orang tua dan kemandirian belajar secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Keden 2 Sragen. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} X_2 > F_{tabel}$ yaitu ($15,601 > 3,340$) diterima pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai sebesar = 0,527 yang artinya pola asuh orang tua dan kemandirian belajar dapat meningkatkan prestasi belajar sebesar 52%. (5) Hasil perhitungan sumbangannya efektif dan sumbangannya relatif menunjukkan bahwa variable pola asuh orang tua memberikan sumbangannya efektif 22,8%, variable kemandirian belajar memberikan sumbangannya efektif 29,9%, sehingga totak sumbangannya pola asuh orang tua dan kemandirian belajar matematika sebesar 52,7% dan sisanya 47,3% di pengaruhinya oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata kunci : Pola asuh orang tua, kemandirian belajar dan prestasi belajar.

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN POLA ASUH ORANG TUA PADA MATA KULIAH TEORI BILANGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Urip Tisngati¹⁾, Nely Indra Meifiani²⁾

Dosen Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

¹⁾ ifedeoer@gmail.com

²⁾indrameifiani@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat ex-post facto. instrumen yang digunakan untuk Pengumpulan data terdiri dari kuesioner dan tes prestasi belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama kepercayaan diri dan pola asuh orang tua pada mata kuliah teori bilangan terhadap prestasi belajar Matematika; 2) Terdapat pengaruh kepercayaan diri pada mata kuliah teori bilangan terhadap prestasi belajar Matematika.

Kata Kunci: kepercayaan diri, pola asuh orang tua, prestasi belajar matematika

1. PENDAHULUAN

Matematika memiliki peranan yang sangat penting bagi peserta didik supaya punya bekal pengetahuan dan untuk pembentukan sikap serta pola pikirnya sehingga kelak dapat hidup layak, akhirnya dapat berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negaranya Menurut Waluya (2012: 2-3). Melalui pembelajaran matematika, sebagai alat, pola pikir dan ilmu atau pengetahuan. siswa diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, logis, efektif dan efisien dalam memecahkan masalah.

Pencapaian tujuan pembelajaran matematika tersebut salah satunya dapat dinilai dari keberhasilan peserta didik dalam memahami matematika dan memanfaatkan pemahaman tersebut untuk menyelesaikan persoalan-persoalan matematika. Dalam hal ini proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika

menuntut peran pendidik untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik dengan tetap memperhatikan karakteristik yang dimiliki tiap peserta didik.

Hal ini penting dipahami bagi pendidik bahwa kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda. Tiap peserta didik akan mencapai prestasi belajarnya dengan kecepatan, dan cara-cara yang berbeda. Adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran menjadi variabel yang harus diperhatikan oleh pendidik. Menurut Slameto, (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PESTASI BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR

(Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara
Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)

Oleh: Ghullam Hamdu, Lisa Agustina

Dosen Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract: Motivation is one of the several things which determine the successful of the student learning activity. Without motivation, learning process is difficult to achieve optimum success. The use of the principle of motivation is something essential in the learning and education process. This article is thrilled to investigate the influence of learning motivation to the student science performance. This correlation descriptive study was conducted as a case study on elementary school fourth grade students and the objective was to describe the level of influence of student's motivation toward science performance. A total of 26 fourth grade students at Tarumanagara Elementary School District Tawang are used as a sample. Data was collected using a questionnaire as an instrument of learning motivation variables and test results as the average student achievement variable. Results of data processed with statistical calculations and the average correlation performed using SPSS 16.0. Results showed that on average, learning motivation and science learning performance of students achieve good interpretation. The Influence of student's learning motivation showed significant high correlation and donate the influence of 48.1% on student's science performance.

Keywords: *Learning Motivation, Science Performance.*

Abstrak: Motivasi adalah salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan aktifitas pembelajaran siswa. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang optimum. Artikel ini ditujukan untuk menyelidiki pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa. Penelitian korelasi deskriptif ini dilakukan sebagai studi kasus terhadap siswa kelas empat Sekolah Dasar dan tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan level dari pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar IPA. Terdapat total 26 siswa kelas empat Sekolah Dasar dari SD Tarumanagara kecamatan Tawang, Tasikmalaya yang dijadikan sample dalam penelitian ini. Data-data dikumpulkan melalui questionare instrument dari variable motivasi belajar dan juga hasil test siswa sebagai variable rata-rata pencapaian siswa. Hasil dari data-data diproses melalui perhitungan statistic dan korelasi rata-rata, didapat melalui penggunaan SPSS 16.0. Data menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA adalah sebesar 48,1%.

Keywords: Motivasi belajar, Prestasi belajar IPA

ABSTRAK

Sitti Raehana, 2013. *Pengaruh regulasi diri, motivasi berprestasi, iklim keluarga, dan efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri di Kota Makassar (dibimbing oleh H. Muh. Arif Tiro dan Suwardi Annas)*

Prestasi belajar matematika menjadi salah satu tolak ukur tinggi rendahnya kualitas suatu proses pembelajaran. Terdapat dua faktor yang menyebabkan hal tersebut yakni faktor internal maupun faktor eksternal diantaranya keyakinan diri, pengaturan diri, motivasi berprestasi dan iklim keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan seberapa besar pengaruh regulasi diri, motivasi berprestasi, dan iklim keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui efikasi diri. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri di Kota Makassar tahun pelajaran 2012/2013 yang diambil dengan menggunakan *equal size stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan Angket : skala regulasi diri, motivasi berprestasi, iklim keluarga, dan efikasi diri dan nilai ujian semester siswa semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Makassar memiliki: regulasi diri, motivasi berprestasi, iklim keluarga, efikasi diri, dan prestasi belajar matematika dengan kategori tinggi. (2) regulasi diri yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui efikasi diri dan regulasi diri pula berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi dan efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. (3) motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa dan motivasi berprestasi secara tidak langsung melalui efikasi diri dan regulasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. (4) Iklim keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui regulasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa.